

## PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

6 September 2023

### RESULTS FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2023

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore, the Company) today announces its audited results for the year ending 30 June 2023.

In a challenging year for Indonesian capital markets, Ashmore's business model delivered strong relative investment performance, reduced operating costs and continued to innovate to ensure future growth.

Financial and business highlights:

- AuM as of 30 June 2023 was down 2.5% y/y to Rp32.6 trillion with positive investment performance<sup>1</sup> of Rp1.8 trillion offset by net outflows of Rp2.6 trillion. Momentum increased over the year, with net inflows of Rp1.2 trillion in H2.
- Ashmore's investment processes are delivering strong performance for clients with 64% of AuM outperforming benchmarks over the 12 months and 98% over three years.
- Net revenue<sup>2</sup> declined by 14% y/y to Rp209 billion due to 11% lower average AuM and a change in product mix in retail channels leading to a slightly lower revenue margin of 65bps.
- Ashmore reduced operating costs by 3% y/y, primarily through the alignment of variable remuneration with lower AuM and revenue levels. Non variable remuneration costs increased, reflecting a return to pre-pandemic travel levels and other marketing expenses to deliver AuM growth, supporting the net inflows in H2.
- Ashmore continues to diversify its client base, adding three new selling agents and three institutional clients in FY2023 and delivering 30% y/y growth in digital channel users.
- Ashmore launched eight discretionary account products in response to the change in local regulation as well as two mutual fund products, with the ongoing focus on diversifying the product range delivering a 20% increase in average products per selling agent.
- EBITDA<sup>3</sup> reduced by 24% y/y to Rp113 billion, and the EBITDA margin<sup>4</sup> remained at a high level of 54% (FY2022: 62%).
- Net profit also declined by 22% y/y to Rp93 billion.
- The Company paid an interim dividend of Rp35 billion (Rp16 per share) in February 2023 (February 2022: interim dividend of Rp44 billion, Rp20 per share). Ashmore plans to distribute 98% of its net profit this year, consistent with its policy of paying a minimum of 50% of the Company's net profit every year, and has proposed a final dividend of Rp25 per share<sup>5</sup> (FY2022: Rp32.5 per share) to give a total of Rp55 billion (FY2022: Rp72 billion).
- The Company maintains a strong, liquid balance sheet, including cash of Rp143 billion as of 30 June 2023, and has made seed capital investments with a market value of Rp104 billion to support product development and to underpin future AuM growth.

Ronaldus Gandahusada, President Director, PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk, commented:

"I am pleased to report that the Company's profitability was resilient in FY2023, demonstrating the effectiveness of its business model to manage the impact of challenging market conditions, while continuing to diversify and to invest to participate fully in the future growth of the Indonesian asset management industry. In addition to ongoing diversification of the product range, Ashmore continued to invest in its operating infrastructure during the year to deliver efficiency benefits.

"Importantly, Ashmore's active management philosophy has delivered strong relative investment performance for clients, with the Company's flagship equity funds generating 5% to 10% alpha over the 12 months and fixed income funds outperforming by 2% to 7%.

"Indonesia's asset management industry has exciting growth potential through increasing participation and demand for more sophisticated products. Economists estimate that Indonesia will reach US\$5,000 GDP per capita in 2023, which typically suggests a pick up in disposable income that can flow to consumption and investment. Ashmore is well positioned to benefit from this Indonesia growth opportunity and to create long-term value for its shareholders."

Notes:

1. *Investment performance includes FX changes*
2. *Net revenue is gross revenue less selling agent fees.*
3. *EBITDA is operating profit excluding depreciation and amortization.*
4. *EBITDA margin is EBITDA divided by net revenue*
5. *Final dividend proposal is subject to approval at the Annual General Meeting 2023*

## PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk

6 September 2023

### LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN PERIODE JUNI 2023

PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk (Ashmore) hari ini mengumumkan laporan keuangan tahunan yang diaudit untuk periode dua belas bulan yang berakhir pada 30 Juni 2023.

Di tahun yang penuh tantangan bagi pasar modal Indonesia, model bisnis Ashmore menghasilkan kinerja investasi yang relatif kuat, mengurangi biaya operasional dan terus berinovasi untuk memastikan pertumbuhan di masa depan.

Ikhtisar keuangan dan bisnis Perusahaan untuk periode tersebut dirangkum di bawah ini.

- Dana kelolaan (AuM) pada 30 Juni 2023 mengalami penurunan 2.5% y/y ke posisi Rp32.6 triliun dengan kinerja Investasi<sup>1</sup> positif sebesar Rp1.8 triliun dan arus keluar bersih sebesar Rp2.6 triliun. Momentum arus masuk mengalami kenaikan sepanjang tahun dengan arus masuk bersih sebesar Rp1.2 triliun di Semester 2
- Proses Investasi Ashmore memberikan kinerja yang baik untuk para nasabah dengan 64% dan AuM membukukan kinerja diatas indeks acuannya untuk kinerja 12 bulan dan 98% untuk kinerja tiga tahun.
- Pendapatan bersih<sup>2</sup> menurun sebesar 14% ke posisi Rp209 milyar didorong oleh penurunan rata-rata dana kelolaan sebesar 11% dan perubahan struktur produk yang mendorong ke arah margin pendapatan yang lebih rendah sebesar 65 bp
- Ashmore menurunkan biaya operasional sebanyak 3% y/y, terutama melalui penyesuaian remunerasi variabel dengan tingkat AuM dan pendapatan yang lebih rendah. Biaya non-variabel meningkat, mencerminkan kembalinya biaya perjalanan dan pemasaran lainnya sebelum pandemi untuk menghasilkan aliran AuM di masa depan, yang terbukti dengan dorongan arus masuk bersih di semester 2.
- Ashmore terus mendiversifikasi basis nasabah dengan menambahkan tiga agen penjualan baru dan tiga nasabah institusi pada FY2023 dan mengalami pertumbuhan pengguna platform digital sebesar 30% y/y.
- Ashmore meluncurkan delapan produk rekening KPD, sebagai respons terhadap perubahan peraturan dan dua Produk Reksadana, dengan fokus berkelanjutan pada diversifikasi rangkaian produk yang menghasilkan peningkatan rata-rata produk per agen penjualan sebesar 20%.
- EBITDA<sup>3</sup> mengalami penurunan sebesar 24% y/y ke posisi Rp113 milyar dan margin EBITDA<sup>4</sup> Ashmore berada di posisi yang tinggi 54% (FY2022: 62%)
- Laba turun 22% dibandingkan dengan periode tahun sebelumnya ke posisi Rp93 milyar
- Perusahaan membayar dividen interim sebesar Rp35 milyar (Rp16 per saham) pada Februari 2023 (Februari 2022: dividen interim sebesar Rp44 milyar, Rp20 per saham). Perusahaan berencana untuk mendistribusikan 98% dari laba bersihnya tahun ini, konsisten dengan kebijakan dividen minimum 50% dari laba bersih Perusahaan setiap tahunnya, dan mengusulkan dividen final sebesar Rp25 per saham<sup>5</sup> (FY2022: Rp32.5 per saham) atau Rp55 miliar (FY2022: Rp72 milyar)
- Ashmore mempertahankan neraca yang kuat dan likuid termasuk kas sebesar Rp143 miliar pada 30 Juni 2023 dan terus melakukan *seed investment* sebesar Rp104 miliar untuk mendukung pengembangan produk dan mendukung pertumbuhan AuM di masa depan

Komentar dari Ronaldus Gandahusada selaku Presiden Direktur PT. Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

“Perusahaan mengakhiri tahun fiskal 2022/2023 dengan profitabilitas yang cukup tangguh pada FY2023, yang menunjukkan efektivitas model bisnisnya dalam mengelola dampak kondisi pasar yang menantang, sambil terus melakukan diversifikasi dan berinvestasi untuk berpartisipasi penuh dalam pertumbuhan masa depan manajemen aset Indonesia. industri. Selain diversifikasi rangkaian produk yang berkelanjutan, Ashmore terus mengembangkan infrastruktur operasinya sepanjang tahun untuk memberikan manfaat efisiensi.

Filosofi manajemen aktif Ashmore telah memberikan kinerja investasi yang relatif kuat bagi klien, dengan reksa dana saham andalan Perusahaan menghasilkan 5% hingga 10% alpha selama 12 bulan dan reksa dana pendapatan tetap berkinerja lebih baik sebesar 2% hingga 7%.

Ashmore percaya bahwa industri manajemen aset di Indonesia memiliki potensi pertumbuhan yang menarik melalui peningkatan partisipasi dan permintaan akan produk-produk yang lebih canggih. Para ekonom memperkirakan bahwa Indonesia akan mencapai PDB per kapita sebesar US\$5.000 pada tahun 2023, yang biasanya menunjukkan peningkatan pendapatan yang dapat dibelanjakan yang dapat mengalir ke konsumsi dan investasi. Ashmore mempunyai posisi yang baik untuk memanfaatkan peluang pertumbuhan Indonesia ini dan menciptakan nilai jangka panjang bagi para pemegang sahamnya.”

Notes:

1. Kinerja Investasi termasuk efek perubahan mata uang asing
2. Pendapatan bersih adalah pendapatan kotor dikurangi dengan biaya terhadap agen penjual
3. EBITDA adalah laba operasional sebelum dikurangi biaya depresiasi dan amortisasi

4. *Marjin EBITDA adalah EBITDA dibagi dengan pendapatan bersih*
5. *Proposal dividen final tersebut akan diajukan dan tunduk pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2023*

## **Contacts**

For further information please contact:

**[PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk](#)**

Arief Wana, Director	cosec.indonesia@Ashmoregroup.com
Lydia Toisuta, CFO	

# PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022

*FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022*

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

---

<b>ISI</b>	<b>HAL/ PAGE</b>	<b>CONTENTS</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN		<i>THE DIRECTOR'S STATEMENT OF RESPONSIBILITIES FOR THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN KEUANGAN UNTUK TAHUN BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022:		<i>FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED 30 JUNE 2023 AND 2022:</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN -----	1	<i>----- STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN -----	2	<i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND ----- OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS-----	3	<i>----- STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
LAPORAN ARUS KAS -----	4	<i>----- STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN -----	5 - 36	<i>----- NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</i>

**SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS  
LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk  
("Perseroan")**

**THE BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT OF  
RESPONSIBILITY FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk  
("The Company")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama / Name : Ronaldus Gandahusada  
Jabatan/ Title : Presiden Direktur/President Director  
Alamat kantor / Office address : Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190  
Alamat domisili / Residential address : Apt. Pakubuwono Residence C-11F  
Jl. Pakubuwono VI/68 RT 003 / RW 001  
Gunung, Kebayoran Baru  
Jakarta 12120  
Nomor telepon kantor / Office telephone : 6221-29539000

Nama / Name : FX Eddy Hartanto  
Jabatan/ Title : Direktur/Director  
Alamat kantor / Office address : Pacific Century Place, SCBD Lot. 10, Lantai 18  
Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190  
Alamat domisili / Residential address : Jl. Kelapa Puyuh VI KJ No. 11 RT 001 / RW 019  
Kelapa Gading Timur, Kelapa Gading  
Jakarta 14240  
Nomor telepon kantor / Office telephone : 6221-29539000

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan;  
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
2. *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Pengungkapan yang telah kami buat di dalam laporan keuangan lengkap dan akurat;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi yang menyesatkan dan kami tidak menghilangkan informasi atau fakta yang akan berdampak material terhadap laporan keuangan;  
3. a. *The disclosures we have made in the financial statements are complete and accurate;*  
b. *The financial statements do not contain misleading information, and we have not omitted any information or facts that would be material to the financial statements;*
4. Kami bertanggung jawab atas pengendalian internal; dan  
4. *We are responsible for the internal control; and*
5. Kami bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.  
5. *We are responsible for the compliance with laws and regulations.*

Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement is made truthfully.*

Jakarta, 6 September 2023/September 2023  
Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors,

  
Ronaldus Gandahusada  
Presiden Direktur/President Director  
FX Eddy Hartanto  
Direktur/Director

## PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		
		2023	2022	
<b>ASET</b>				<b>ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3a,3b,4	142.552	175.380	Cash and cash equivalents
Piutang dari kegiatan manajer investasi	3b,3f,3j,5,22			Receivables from investment manager activities
- Pihak berelasi		31.923	35.517	Related parties -
- Pihak ketiga		2.876	1.973	Third parties -
Piutang bunga dari deposito berjangka	3b	195	98	Interest receivables from time deposits
Piutang lain-lain	3j,22			Other receivables
- Pihak berelasi		1.248	1.124	Related party -
- Pihak ketiga		10	12	Third parties -
Beban dibayar di muka	6	587	644	Prepaid expenses
Investasi pada saham	3b,7,23	50.786	50.384	Investment in shares
Investasi pada reksa dana	3b,8,22,23	104.224	101.404	Investment in mutual fund
Aset tetap – setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 7.657 (2022: Rp 6.750)	3c,9	1.018	1.174	Fixed assets – net of accumulated depreciation of Rp 7,657 (2022: Rp 6,750)
Aset hak-guna	3d,10	15.121	18.047	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	3h,19	2.986	2.155	Deferred tax assets
Aset lain-lain	11	6.841	5.169	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>360.367</b>	<b>393.081</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
Utang pajak penghasilan	3h,19	6.727	9.539	Income tax payable
Utang tunjangan kinerja	3j,22			Performance allowance payables
- Pihak berelasi		6.443	10.146	Related parties -
- Pihak ketiga		5.685	6.815	Third parties -
Utang pungutan regulatif		1.991	2.879	Regulatory levy payable
Utang lain-lain	3b,3j,12,22			Other payables
- Pihak berelasi		5.400	7.452	Related parties -
- Pihak ketiga		11.314	12.775	Third parties -
Utang pajak lain-lain		10.755	11.323	Other tax payables
Liabilitas sewa	3d,10	16.836	19.328	Lease liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	3e,13	4.655	3.324	Post-employment benefits liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>69.806</b>	<b>83.581</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal Rp 12,5 per saham				Share capital - nominal value Rp 12.5 per share
Modal dasar - 8.000.000.000 saham				Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 2.222.222.400 saham	14a	27.778	27.778	Issued and fully paid - 2,222,222,400 shares
Tambahan modal disetor	15	200.967	200.967	Additional paid-in capital
Saham tresuri	3l,14b	(12.501)	(7.347)	Treasury shares
Akumulasi pembayaran berbasis saham	1h,3e	7.205	5.194	Accumulated share-based payments
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak		158	1.004	Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax
Saldo laba:	16			Retained earnings:
Telah ditentukan penggunaannya		5.560	5.560	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		61.394	76.344	Unappropriated
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>290.561</b>	<b>309.500</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>360.367</b>	<b>393.081</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

## PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER  
COMPREHENSIVE INCOME  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2023	2022	
<b>PENDAPATAN USAHA</b>				<b>REVENUE</b>
Pendapatan kegiatan manajer investasi	3f,3j,17,22	324.643	393.645	Investment manager fees
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Imbalan jasa agen penjual reksa dana		(115.960)	(151.311)	Mutual fund selling agent fees
Beban kepegawaian	3j,18	(64.104)	(61.047)	Personnel expenses
Beban pemeliharaan sistem		(10.185)	(10.078)	System maintenance expenses
Pungutan regulatif	3j,22	(9.574)	(11.860)	Regulatory levies
Penyusutan	3c,9,10	(3.999)	(4.556)	Depreciation
Iklan dan promosi		(3.766)	(2.499)	Advertising and promotions
Jasa profesional		(2.402)	(2.876)	Professional fees
Data dan informasi		(2.081)	(1.946)	Data and information
Administrasi dan umum		(1.248)	(1.279)	General and administrative
Telekomunikasi		(536)	(531)	Telecommunications
Lain-lain		(1.717)	(511)	Others
		<u>(215.572)</u>	<u>(248.494)</u>	
<b>LABA USAHA</b>		<u>109.071</u>	<u>145.151</u>	<b>PROFIT FROM OPERATION</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>				<b>OTHER INCOME (EXPENSE)</b>
Pendapatan keuangan	3g	4.104	3.736	Finance income
Beban keuangan	3g	(1.029)	(1.170)	Finance costs
Keuntungan atas investasi		3.134	2.003	Gain on investments
Keuntungan selisih kurs, neto	3i	1.369	1.347	Gain on exchange rate differences, net
		<u>7.578</u>	<u>5.916</u>	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>		<u>116.649</u>	<u>151.067</u>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK</b>	3h,19	<u>(24.073)</u>	<u>(32.595)</u>	<b>TAX EXPENSE</b>
<b>LABA NETO</b>		<u>92.576</u>	<u>118.472</u>	<b>NET PROFIT</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit or loss</b>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	13	(1.085)	(56)	Remeasurements of defined benefits obligation
Pajak penghasilan	19	239	12	Income tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>		<u>(846)</u>	<u>(44)</u>	<b>TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>JUMLAH LABA KOMPREHENSIF</b>		<u><u>91.730</u></u>	<u><u>118.428</u></u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME</b>
<b>Laba per saham</b>	3k,25	<u><u>41</u></u>	<u><u>53</u></u>	<b>Earnings per share</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.



PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Akumulasi pembayaran berbasis saham/ Accumulated share-based payment	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak/ Remeasurements of defined benefits obligation, net of tax	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
							Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo 30 Juni 2021</b>		27.778	200.967	-	6.811	1.048	5.560	70.016	312.180	<b>Balance as of 30 June 2021</b>
Penyesuaian pembayaran berbasis saham		-	-	-	(1.617)	-	-	-	(1.617)	Adjustment for share based payment
Laba neto		-	-	-	-	-	-	118.472	118.472	Net profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(44)	-	-	(44)	Other comprehensive income
Saham treasuri	14b	-	-	(7.347)	-	-	-	-	(7.347)	Treasury shares
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	-	(112.144)	(112.144)	Cash dividends
<b>Saldo 30 Juni 2022</b>		<u>27.778</u>	<u>200.967</u>	<u>(7.347)</u>	<u>5.194</u>	<u>1.004</u>	<u>5.560</u>	<u>76.344</u>	<u>309.500</u>	<b>Balance as of 30 June 2022</b>
Penyesuaian pembayaran berbasis saham		-	-	-	2.011	-	-	-	2.011	Adjustment for share based payment
Laba neto		-	-	-	-	-	-	92.576	92.576	Net profit
Penghasilan komprehensif lain		-	-	-	-	(846)	-	-	(846)	Other comprehensive income
Saham treasuri	14b	-	-	(5.154)	-	-	-	-	(5.154)	Treasury shares
Dividen tunai	16	-	-	-	-	-	-	(107.526)	(107.526)	Cash dividends
<b>Saldo 30 Juni 2023</b>		<u>27.778</u>	<u>200.967</u>	<u>(12.501)</u>	<u>7.205</u>	<u>158</u>	<u>5.560</u>	<u>61.394</u>	<u>290.561</u>	<b>Balance as of 30 June 2023</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**LAPORAN ARUS KAS**  
**Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**Years Ended 30 June 2023 and 2022**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

	Catatan/ Notes	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		
		2023	2022	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan imbalan jasa manajer investasi		327.210	397.614	Receipts of investment manager fees
Penerimaan bunga		3.920	3.945	Receipts of interest
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya		(220.393)	(244.154)	Payment to suppliers, employees and others
Pembayaran pajak penghasilan		(27.475)	(33.661)	Payment of income tax
<b>Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi</b>		<b>83.262</b>	<b>123.744</b>	<b>Net cash flows provided by operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penempatan investasi pada reksa dana		(111.385)	(100.000)	Placement of investment in mutual fund
Penjualan kembali investasi reksa dana		111.384	10.655	Redemption of investment in mutual fund
Perolehan aset takberwujud		-	(175)	Acquisition of intangible assets
Perolehan aset tetap	9	(917)	(94)	Acquisition of fixed assets
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi</b>		<b>(918)</b>	<b>(89.614)</b>	<b>Net cash flow used in investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Pembayaran liabilitas sewa		(3.521)	(2.640)	Payments of lease liabilities
Pembayaran bunga atas liabilitas sewa		1.029	1.170	Payment of interest on lease liabilities
Pembelian saham treasuri	14b	(5.154)	(7.347)	Purchase of treasury shares
Pembayaran dividen tunai	16	(107.526)	(112.143)	Payment of cash dividends
<b>Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>		<b>(115.172)</b>	<b>(120.960)</b>	<b>Net cash flow used in financing activities</b>
<b>PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(32.828)</b>	<b>(86.830)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		<b>175.380</b>	<b>262.210</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>	4	<b>142.552</b>	<b>175.380</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS, END OF YEAR</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini.

See Notes to the Financial Statements which form an integral part of these financial statements.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022**  
**(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)**

**1. UMUM**

- a. PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang didirikan pertama kali dengan nama PT Buana Megah Abadi, merupakan perusahaan yang berdomisili di Indonesia. Perseroan didirikan dengan akta notaris Doktor Irawan Soerodjo, SH., Msi., No. 250 tanggal 29 Januari 2010. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-09788.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 23 Februari 2010, dan diumumkan dalam Tambahan No. 38055 pada Berita Negara R.I. No. 89 tanggal 5 November 2010.

Kantor Perseroan berlokasi di Pacific Century Place, Lantai 18, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, yang merupakan lokasi utama kegiatan usaha.

Anggaran dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 tanggal 11 April 2023; mengenai Perubahan Susunan Komisaris; akta ini telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No AHU-AH.01.03-0053623 Tahun 2023 pada tanggal 13 April 2023.

- b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan yang dilakukan secara sirkuler pada tanggal 16 Oktober 2019, para pemegang saham menyetujui rencana Penawaran Umum Saham Perdana Biasa kepada masyarakat melalui pasar modal serta melakukan pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia. Pada tanggal 30 Desember 2019, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan dengan surat No. S-206/D-04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham perdana tersebut.

Sehubungan dengan penawaran umum saham perdana ini, nama Perseroan diubah menjadi PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk berdasarkan akta notaris Chandra Lim, S.H., LL.M. No. 21 tanggal 17 Oktober 2019. Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0083719.AH.01.02 Tahun 2019 tanggal 17 Oktober 2019.

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 111.111.200 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 25 (Rupiah penuh) setiap saham dengan harga penawaran setiap saham sebesar Rp 1.900 (Rupiah penuh) kepada masyarakat. Saham tersebut dicatat di Bursa Efek Indonesia ("BEI") pada tanggal 14 Januari 2020.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended 30 June 2023 and 2022**  
**(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)**

**1. GENERAL**

- a. *PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), initially established under the name of PT Buana Megah Abadi, is an Indonesian domiciled company. The Company was established based on notary deed No. 250 dated 29 January 2010 of Doctor Irawan Soerodjo, SH., Msi. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09788.AH.01.01 Year 2010 dated 23 February 2010, and published in Supplement No. 38055 to State Gazette No. 89 dated 5 November 2010.*

*The Company's office is located at Pacific Century Place, 18<sup>th</sup> Floor, SCBD Lot 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, which is the location of the Company's main business activities.*

*Several amendments have been made to the Company's Articles of Association. The latest amendment was effected by deed of notary public Chandra Lim, S.H., LL.M No. 09 dated 11 April 2023; regarding Changes of board Commissioners ; this deed was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through decision letter No AHU-AH.01.03-0053623 Year 2023 dated 13 April 2023.*

- b. *Based on Circular Resolution of the Shareholders of the Company in lieu of a General Meeting of Shareholders (RUPS) dated 16 October 2019, the shareholders approved the Initial Public Offering of Ordinary Shares plan to public through capital market and listing of the Company's shares in the Indonesia Stock Exchange. On 30 December 2019, the Company obtained the effective statement from the Otoritas Jasa Keuangan through letter No. S-206/D-04/2019 for its initial public offering.*

*As part of the initial public offering, the Company's name was changed to PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk based on notary deed No. 21 dated 17 October 2019 of Chandra Lim, S.H, LL.M. This deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0083719.AH.01.02 Year 2019 dated 17 October 2019.*

*The Company undertook initial public offering of 111,111,200 shares with a nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per share with offering price of Rp 1,900 (whole Rupiah) per share to the public. These shares have been listed in the Indonesia Stock Exchanges ("IDX") on 14 January 2020.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. UMUM (Lanjutan)**

- b. Pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan saham dengan mengubah nilai nominal saham dari Rp 25 (Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham yang berlaku sejak 10 Desember 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia. Perubahan ini diaktakan dengan akta notaris Chandra Lim, S.H.,LL.M No. 11 tanggal 8 November 2021 dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0477028. Berdasarkan surat dari Bursa Efek Indonesia ("Bursa") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 tanggal 29 November 2021, Bursa menyetujui pelaksanaan pemecahan atas saham Perseroan; sehingga, saham Perseroan yang dicatatkan di Bursa efektif sejak tanggal 8 Desember 2021 menjadi 2.222.222.400, dengan nilai nominal saham Rp 12,5 (Rupiah penuh). Pada tanggal 31 Desember 2020, saham Perseroan berjumlah 1.111.111.200, dengan nilai nominal saham Rp 25 (Rupiah penuh).

- c. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perseroan menyelenggarakan usaha di bidang jasa manajer investasi dan penasihat investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-04/BL/MI/2011 tanggal 15 Juni 2011 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai manajer investasi.

Perseroan memperoleh izin operasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-9/D.04/2018 tanggal 14 Maret 2018 tentang pemberian izin usaha perusahaan efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai penasihat investasi.

Perseroan memulai kegiatan operasi komersialnya pada tahun 2013.

- d. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 2023
<b>Dewan Komisaris</b>	
Presiden Komisaris	Thomas Adam Shippey
Komisaris	-
Komisaris Independen	Satriadi Indarmawan
<b>Dewan Direksi</b>	
Presiden Direktur	Ronaldus Gandahusada
Direktur	Arief Cahyadi Wana
Direktur	FX Eddy Hartanto
Direktur	Steven Satya Yudha

<sup>1)</sup> Efektif sejak 18 Januari 2022

<sup>2)</sup> Mengundurkan diri sejak 18 April 2023

**1. GENERAL (Continued)**

- b. At the Extraordinary Meeting of the Shareholders on 2 November 2021, the shareholders agreed to a stock split, reducing the par value from Rp 25 (whole Rupiah) per share to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share, effective from 10 December 2021 as per approval from the Indonesia Stock Exchange. This change was notarised by deed of public notary Chandra Lim, S.H., LL.M No. 11 dated 8 November 2021 and was received by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0477028. According to letter from the Indonesia Stock Exchange ("IDX") No. S-08974/BEI.PP3/11-2021 dated 29 November 2021, IDX has approved the stock split of the Company's shares; therefore, the Company's shares recorded in the IDX effective from 8 December 2021 became 2,222,222,400, with par value of Rp 12.5 (whole Rupiah). As at 31 December 2020, the Company's shares totaled 1,111,111,200, with par value of Rp 25 (whole Rupiah).

- c. In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in investment manager and advisory services.

The Company obtained the license from the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("Bapepam-LK") based on its Decision Letter No. KEP-04/BL/MI/2011 dated 15 June 2011 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment manager.

The Company obtained the license from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") based on its decision letter No. KEP-9/D.04/2018 dated 14 March 2018 regarding the issuance of securities company business license that conducts business activities as investment advisor.

The Company started its commercial operations in 2013.

- d. As of 30 June 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors was as follows:

	30 Juni/ June 2022	
		<b>Board of Commissioner</b>
	Thomas Adam Shippey	President Commissioner
	Michael Matthias Winter <sup>2)</sup>	Commissioner
	Satriadi Indarmawan	Independent Commissioner
		<b>Board of Directors</b>
	Ronaldus Gandahusada	President Director
	Arief Cahyadi Wana	Director
	FX Eddy Hartanto	Director
	Steven Satya Yudha <sup>1)</sup>	Director

<sup>1)</sup> Effective since 18 January 2022

<sup>2)</sup> Resigned since 18 April 2023

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**1. UMUM (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, susunan Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

**Komite Audit**

Ketua	Satriadi Indarmawan
Anggota	Vidvant Brahmantyo
Anggota	Wahyuni

- f. Pada tanggal 30 Juni 2023, Kepala Pejabat Keuangan adalah Lydia Jessica Toisuta.
- g. Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan memiliki masing-masing 26 dan 24 karyawan tetap (tidak diaudit).
- h. Pemegang saham mayoritas Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah Ashmore Investment Management Limited yang merupakan bagian dari kelompok usaha Ashmore Group plc.
- i. Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Direksi Perseroan No. 01/DIR-ASH/0621 tanggal 24 Juni 2021, Dewan Direksi telah memutuskan untuk mengalokasikan sebanyak-banyaknya Rp 15.324 untuk pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan, dengan ketentuan masa kerja 5 tahun.

**2. DASAR PENYUSUNAN****a. Pernyataan kepatuhan**

Laporan keuangan Perseroan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang termasuk Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Interpretasi atas PSAK ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia dan Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") yang diterbitkan oleh OJK sebagai regulator di pasar modal.

- b. Laporan keuangan Perseroan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh direksi Perseroan pada tanggal 6 September 2023.

**c. Dasar pengukuran**

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual menggunakan konsep nilai historis, kecuali untuk laporan arus kas.

**d. Laporan arus kas**

Laporan arus kas menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung.

**e. Mata uang fungsional dan penyajian**

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, dibulatkan ke dalam jutaan terdekat, yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**1. GENERAL (Continued)**

- e. As of 30 June 2023 and 2022, the Composition of Audit Committee established by the Board of Commissioners was as follows:

**Audit Committee**

Chairman
Member
Member

- f. As of 30 June 2023, the Chief Financial Officer was Lydia Jessica Toisuta.
- g. As of 30 June 2023 and 2022, the Company had 26 and 24 permanent employees, respectively (unaudited).
- h. The majority shareholder of the Company as of 30 June 2023 and 2022 was Ashmore Investment Management Limited which is part of the Ashmore Group plc.
- i. In accordance with the Company's Board of Directors Decree No. 01/DIR-ASH/0621 dated 24 June 2021, the Board of Directors approved to allocate a maximum Rp 15,324 for implementation of Management Employee Stock Ownership Program, subject to 5 year service condition.

**2. BASIS OF PREPARATION****a. Statement of compliance**

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard ("SAK"), which includes Statement of Financial Accounting Standard ("PSAK"), Interpretation on PSAK ("ISAK") issued by Dewan Standar Akuntansi Keuangan-Ikatan Akuntan Indonesia and Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek ("PAPE") issued by OJK as the regulator in the capital market.

- b. The Company's financial statements were completed and authorized for issue by the Company's directors on 6 September 2023.

**c. Basis of measurement**

The financial statements are prepared on the accrual basis using the historical cost concept, except in the statements of cash flows.

**d. Statement of cash flows**

The statement of cash flows presents the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and is prepared using the direct method.

**e. Functional and presentation currency**

The financial statements are presented in Rupiah, rounded to the nearest million, which is the Company's functional currency.

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)****f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan atas kebijakan akuntansi, dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Meskipun estimasi tersebut dibuat berdasarkan pemahaman terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi diakui secara prospektif.

**(i) Pertimbangan**

Informasi mengenai pertimbangan penting di dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan dalam:

- Catatan 7 – investasi pada saham: penentuan apakah investasi pada PT Buka Investasi Digital merupakan instrumen keuangan; dan
- Catatan 20 – keterikatan pada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi: penentuan apakah Perseroan bertindak sebagai agen atau prinsipal.

**(ii) Asumsi dan ketidakpastian estimasi**

Informasi mengenai asumsi dan ketidakpastian estimasi yang dapat mengakibatkan penyesuaian material dalam tahun berikutnya dijelaskan dalam Catatan 7 – penentuan nilai wajar instrumen keuangan dengan signifikan input yang tidak dapat diobservasi dan Catatan 13 – pengukuran liabilitas imbalan pascakerja: asumsi aktuarial.

**Pengukuran nilai wajar**

Beberapa kebijakan dan pengungkapan akuntansi mengharuskan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan dan non-keuangan.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan dimana Perseroan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas, Perseroan menggunakan data pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan. Nilai wajar ditentukan menggunakan hirarki atas input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset dan liabilitas:

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)****f. Use of judgements, estimates and assumptions**

The preparation of financial statements in conformity with SAK requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although those estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from the estimated amounts.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to estimates are recognized prospectively.

**(i) Judgements**

Information about critical judgements in applying accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the financial statements is included in:

- Note 7 – investment in shares: determining whether the investment in PT Buka Investasi Digital is a financial instrument; and
- Note 20 – interest in unconsolidated structure entities: determining whether the Company acts as an agent or a principal.

**(ii) Assumptions and estimation uncertainties**

Information about the assumptions and estimation uncertainties that may result in a material adjustment within the following year is included in Note 7 – the determination of fair value of financial instruments with significant unobservable inputs and Note 13 – measurement of post-employment benefits obligation: actuarial assumptions.

**Fair value measurement**

A number of accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at that date. The fair value of a liability reflects its non-performance risk.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses observable market data to the extent of possible. Fair values are determined using the following hierarchy of inputs used in the valuation techniques for assets and liabilities:

**2. DASAR PENYUSUNAN (Lanjutan)****f. Penggunaan pertimbangan, estimasi dan asumsi (Lanjutan)****Pengukuran nilai wajar (Lanjutan)**

- Level 1: harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk instrumen yang identik.
- Level 2: input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga lainnya yang dapat diobservasi).
- Level 3: input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Perseroan menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasian di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggukuhkan perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi dengan dasar yang sesuai berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Kelompok aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, yang terekspos risiko pasar dan risiko kredit yang dikelola oleh Perseroan berdasarkan eksposur netonya baik terhadap risiko pasar ataupun risiko kredit, diukur berdasarkan harga yang akan diterima untuk menjual posisi *net long* (atau dibayar untuk mengalihkan posisi *net short*) untuk eksposur risiko tertentu. Penyesuaian pada level portofolio tersebut dialokasikan pada aset dan liabilitas individual berdasarkan penyesuaian risiko relatif dari masing-masing instrumen individual di dalam portofolio.

Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan memiliki sedikit transparansi harga, nilai wajarnya kurang objektif dan memerlukan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, ketidakpastian faktor pasar, asumsi harga, dan risiko lain yang memengaruhi instrumen tertentu.

Informasi lebih lanjut tentang input dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengukur nilai wajar ada di catatan 7 dan 8.

**2. BASIS OF PREPARATION (Continued)****f. Use of judgements, estimates and assumptions (Continued)****Fair value measurement (Continued)**

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets and liabilities.
- Level 2: inputs, other than quoted prices included in Level 1 that are observable either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from another observable price).
- Level 3: inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

*The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Company determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.*

*Portfolios of financial assets and financial liabilities measured at fair value, that are exposed to market risk and credit risk that are managed by the Company on the basis of the net exposure to either market or credit risk, are measured on the basis of a price that would be received to sell a net long position (or paid to transfer a net short position) for a particular risk exposure. Those portfolio-level adjustments are allocated to the individual assets and liabilities on the basis of the relative risk adjustment of each of the individual instruments in the portfolio.*

*For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective and requires varying degree of judgment depending on liquidity, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*

*Further information about significant inputs and assumptions made in measuring fair values is in Note 7 and 8.*

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Kebijakan-kebijakan akuntansi berikut telah diterapkan secara konsisten pada seluruh periode yang disajikan di dalam laporan keuangan ini.

#### a. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan semua deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya, selama tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

#### b. Instrumen keuangan

Aset keuangan Perseroan terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, piutang lain-lain, investasi pada saham dan investasi pada reksa dana.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang lain-lain.

#### Aset keuangan

Pada pengakuan awal, aset keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi; nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain ("FVOCI") -- investasi utang; FVOCI -- investasi ekuitas; atau, nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awalnya kecuali Perseroan mengubah model bisnis untuk mengelola aset keuangan di mana semua aset keuangan yang terkena dampak direklasifikasi pada hari pertama periode pelaporan pertama setelah perubahan model bisnis.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi terdiri dari kas dan setara kas, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain. Aset keuangan ini pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dikurangi dengan kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga, keuntungan dan kerugian selisih kurs, dan penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

Investasi pada saham dan reksa dana dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada FVTPL. Aset keuangan ini diakui dan diukur pada nilai wajar. Perseroan telah membuat pemilihan kebijakan akuntansi untuk menyajikan perubahan nilai wajar berikutnya dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari penghentian pengakuan aset keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The accounting policies set out below have been consistently applied to all periods presented in these financial statements.

#### a. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with original maturities of three months or less, as long as they are not being pledged nor restricted for their usages.

#### b. Financial instruments

The Company's financial assets mainly consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, other receivables, investment in shares and investment in mutual fund.

Financial liabilities consist of other payables.

#### Financial assets

On initial recognition, a financial asset is classified as measured at amortized cost; fair value through other comprehensive income ("FVOCI") – debt investment; FVOCI – equity investment; or, fair value through profit or loss ("FVTPL").

Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, unless the Company changes its business model for managing financial assets in which case all affected financial assets are reclassified on the first day of the first reporting period following the change in the business model.

The financial assets that are measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables. These financial assets are initially recognized at fair value plus directly attributable transaction costs, and subsequently are measured at amortized cost using the effective interest method. The amortized cost is reduced by impairment losses. Interest income, foreign exchange gains and losses and impairment are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.

Investments in shares and mutual fund are categorized as measured-at-FVTPL financial assets. These financial assets are recognized and measured at fair value. The Company has made an accounting policy election to present subsequent fair value changes in profit or loss. Gains or losses on derecognition of these financial assets are recognized in profit or loss.



3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## b. Instrumen keuangan (Lanjutan)

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau pada FVTPL. Liabilitas keuangan FVTPL diukur demikian jika diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika merupakan derivatif, atau jika ditetapkan sebagai diukur pada FVTPL pada pengakuan awal.

Utang lain-lain diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Beban bunga dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian penghentian pengakuan juga diakui dalam laporan laba rugi.

**Penghentian pengakuan**Aset keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau Perseroan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Perseroan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika kewajiban Perseroan berakhir atau dilepaskan atau dibatalkan.

Liabilitas keuangan

Perseroan menghentikan pengakuan liabilitas keuangannya ketika kewajiban kontraktualnya dilepaskan, dibatalkan, atau dihapuskan. Perseroan juga menghentikan pengakuan liabilitas keuangan ketika persyaratannya diubah dan arus kas dari liabilitas yang dimodifikasi secara substansial berbeda, dalam hal ini liabilitas keuangan baru, berdasarkan persyaratan yang diubah, diakui pada nilai wajar.

Pada penghentian pengakuan liabilitas keuangan, perbedaan antara nilai tercatat yang dihapuskan dan imbalan yang dibayarkan (termasuk aset-aset non-tunai yang dialihkan atau liabilitas yang ditanggung) diakui dalam laporan laba rugi.

**Salinghapus**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Perseroan saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk menghapus jumlah tersebut dan bermaksud untuk menyelesaikannya secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara bersamaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (Continued)

## b. Financial instruments (Continued)

**Financial liabilities**

Financial liabilities are classified as either measured-at-amortized cost, or at FVTPL. FVTPL financial liability is measured as such if it is classified as held-for-trading, if it is a derivative, or if it is designated as measured-at-FVTPL on initial recognition.

Other payables are initially recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Interest expense and foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss. Gains or losses on derecognition are also recognized in profit or loss.

**Derecognition**Financial assets

The Company derecognizes a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or when it transfers the rights to receive the contractual cash flows in a transaction in which substantially all of the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred: i.e. when control over the financial asset is relinquished.

In transactions where a financial asset is transferred but the risks and rewards associated with ownership are somehow retained, the transferred asset is not derecognized.

Financial liabilities

The Company derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged, cancelled, or otherwise extinguished. The Company also derecognizes a financial liability when its terms are modified and the cash flows of the modified liability are substantially different, in which case a new financial liability, based on the modified terms, is recognized at fair value.

On derecognition of a financial liability, the difference between the carrying amount extinguished and the consideration paid (including any non-cash assets transferred or liabilities assumed) is recognized in profit or loss.

**Offsetting**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when, and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the amounts and it intends either to settle them on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****c. Aset tetap**

Aset tetap (termasuk aset hak-guna, lihat Catatan 3d) diukur dengan menggunakan model biaya, yaitu pada awalnya pada harga perolehan, dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan diterapkan dengan metode garis lurus, berdasarkan taksiran masa manfaatnya sebagai berikut:

Peralatan kantor	4 tahun/years
Komputer	4 tahun/years
Inventaris dan perlengkapan kantor	4 tahun/years
Kendaraan	8 tahun/years

Jika jumlah tercatat aset tetap lebih besar dari estimasi jumlah terpulihkannya, nilai tercatat aset tetap diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan jumlah tercatat dan dicatat ke dalam laba rugi.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan dikaji ulang setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan ini diterapkan secara prospektif.

**d. Sewa**

Di awal kontrak, Perseroan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama periode tertentu sebagai ganti imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perseroan menilai apakah:

- kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- Perseroan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Perseroan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perseroan memiliki hak ini ketika Perseroan memiliki hak untuk membuat keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****c. Fixed assets**

Fixed assets (including right-of-use assets, see Note 3d) are measured using the cost model, i.e. initially measured at cost and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is applied using the straight-line method, over the estimated useful lives of the assets as follows:

Office equipment
Computer
Office furniture and fixture
Vehicle

When the carrying amount of these assets is greater than its estimated recoverable amount, the carrying amount of these assets is written down to its recoverable amount.

Gains or losses on disposal of fixed assets are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are included in profit or loss.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed each year and any change of estimate is accounted for prospectively.

**d. Leases**

At inception of a contract, the Company assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company assesses whether:

- the contract involves the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;
- the Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- the Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

## d. Sewa (Lanjutan)

Di awal atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu imbalan komponen sewa, Perseroan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa relative berdasarkan harga tersendiri dari komponen sewa.

Perseroan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset dasar atau untuk merestorasi aset dasar atau tempat di mana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna selanjutnya disusutkan dengan menggunakan metode garis-lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna ditentukan atas dasar yang sama dengan aset tetap. Selain itu, aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa.

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perseroan. Umumnya, Perseroan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- harga eksekusi opsi beli dimana Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perseroan cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian dini dari sewa kecuali jika Perseroan cukup pasti untuk tidak mengakhirinya lebih dini.

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

## d. Leases (Continued)

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

The Company recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use assets are determined on the same basis as those of fixed assets. In addition, the right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses if any, and adjusted for certain remeasurements of the lease liability.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on the index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and
- the exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an option renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****d. Sewa (Lanjutan)**

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perseroan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perseroan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

**e. Imbalan kerja**Liabilitas imbalan pascakerja

Kewajiban atas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi imbalan yang akan diperoleh karyawan di masa mendatang sehubungan dengan jasa di masa sekarang dan masa lalu. Perhitungan imbalan pascakerja dilakukan oleh aktuaris berkualifikasi dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali actuarial dari liabilitas imbalan pascakerja diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika manfaat atas program berubah atau ketika terjadi kurtailmen program, dampak perubahan atas manfaat sehubungan dengan jasa lalu atau keuntungan atau kerugian atas kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

Kompensasi berbasis saham

Nilai wajar saat tanggal pemberian kompensasi berbasis saham ke karyawan diakui sebagai beban karyawan, beserta perubahan terkaitnya di ekuitas, selama periode sampai dengan karyawan berhak tanpa syarat atas kompensasi tersebut.

**f. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang ditentukan dalam kontrak dengan pelanggan. Perseroan mengakui pendapatan ketika menyelesaikan jasanya ke pelanggan.

Ketika Perseroan memberikan layanan manajemen investasi ke pelanggan, kewajiban kinerja dipenuhi dari waktu ke waktu, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari layanan manajemen investasi yang diberikan. Tagihan biasanya terutang dalam waktu 30 hari. Jumlah yang belum ditagih disajikan sebagai aset kontrak. Aset kontrak dianggap sebagai piutang ketika hak atas pembayaran menjadi tanpa syarat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****d. Leases (Continued)**

*The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.*

*When the lease liability is measured this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use asset, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.*

**e. Employment benefits**Post-employment benefits liabilities

*The obligation for post-employment benefits is calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.*

*Gains or losses arising from actuarial remeasurments of the obligation for post employment benefits are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan change or when a plan is curtailed, the resulting change in benefits that releases to past service or gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.*

Share-based compensations

*The grant-date fair value of share-based compensation granted to employees is recognized as an employee expense, with a corresponding change in equity, over the period that the employees become unconditionally entitled to the compensation.*

**f. Revenue recognition**

*Revenue is measured based on the consideration specified in a contract with a customer. The Company recognizes revenue when it has rendered the services to a customer.*

*When the Company provides investment management services to customers, the performance obligation is satisfied over time, because the customer simultaneously receives and consumes the benefits from the investment management services are rendered. Invoices are usually payable within 30 days. Unbilled amount are presented as contract asset. The contract asset is considered a receivable when the entitlement to the payment becomes unconditional.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. Pengakuan pendapatan**

Pendapatan diakui dari waktu ke waktu secara proporsional atas jumlah hari dari jasa yang telah diberikan.

**g. Pendapatan keuangan dan biaya keuangan**

Pendapatan keuangan terdiri dari pendapatan bunga atas dana yang diinvestasikan.

Biaya keuangan terdiri dari beban bunga atas utang bank dan liabilitas sewa.

**h. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari beban pajak penghasilan badan kini dan tangguhan. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui pada laba rugi kecuali terkait dengan item yang diakui secara langsung di penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini adalah jumlah pajak yang dibayar, atau terutang atas laba atau rugi kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, dengan menggunakan tarif pajak yang secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak kini juga mencakup penyesuaian yang dilakukan terhadap ketentuan pajak tahun-tahun sebelumnya baik untuk merekonsiliasinya dengan pajak penghasilan yang dilaporkan dalam SPT tahunan, atau untuk memperhitungkan perbedaan yang timbul dari penetapan pajak. Beban pajak kini diukur dengan menggunakan estimasi terbaik dari jumlah yang diharapkan akan dibayar atau diterima, dengan mempertimbangkan ketidakpastian yang terkait dengan kompleksitas peraturan perpajakan.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tujuan pelaporan keuangan dan nilai yang digunakan untuk tujuan perpajakan. Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang akan dikenakan terhadap perbedaan temporer pada saat pembalikan, berdasarkan peraturan yang telah berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak masa depan, seperti kompensasi rugi fiskal, apabila besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aset pajak tangguhan merupakan sisa saldo bersih dari manfaat pajak tangguhan yang telah diperoleh dan digunakan sampai dengan tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan dikurangi sepanjang kemungkinan besar manfaat pajak terkait tidak lagi dapat direalisasikan; pengurangan tersebut dibalik ketika kemungkinan realisasinya melalui laba kena pajak di masa depan meningkat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**f. Revenue recognition**

*Revenue is recognized over time in proportion to the number of days the services have been rendered.*

**g. Finance income and finance costs**

*Finance income is comprised of interest income on funds invested.*

*Finance costs consist of interest expense on bank loan and lease liabilities.*

**h. Income taxes**

*Income tax expense comprises current and deferred corporate income tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss except to the extent that they relate to items recognized directly in other comprehensive income or equity.*

*Current tax expense is the amount of tax paid, or payable on taxable income or loss for the year, using tax rates substantively enacted as of the reporting date. Current tax also includes true-up adjustments made to the previous years' tax provisions either to reconcile them with the income tax reported in annual tax returns, or to account for differences arising from tax assessments. Current tax expense is measured using the best estimate of the amount expected to be paid or received, taking into consideration the uncertainty associated with the complexity of tax regulations.*

*Deferred tax is recognized in respect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities for financial reporting purposes and the amounts used for taxation purposes. Deferred tax is measured at the tax rates that are expected to be applied to temporary differences when they reverse, based on the laws that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date. This method also requires the recognition of future tax benefits, such as tax loss carry forwards, to the extent that realization of such benefits is probable.*

*Deferred tax assets represent the net remaining balance of deferred tax benefits that have been originated and utilized through the reporting date. Deferred tax assets are reviewed at each reporting date and are reduced to the extent that it is no longer probable that the related tax benefit will be realized; such reductions are reversed when the probability of their realization through future taxable profits improves.*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan tersedia untuk digunakan.

Peraturan perpajakan di Indonesia menentukan beberapa jenis penghasilan kena pajak yang bersifat final. Pajak final Perseroan berasal dari pendapatan bunga bank. Pajak final yang dikenakan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya dan disajikan secara neto dengan pendapatan bunganya.

**i. Penjabaran valuta asing**

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang fungsional Perseroan (Rupiah) dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Laba-rugi kurs mata uang asing terdiri dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi yang diukur dalam mata uang Rupiah pada awal periode, yang disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dengan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas non-moneter dalam mata uang asing yang dicatat pada nilai historis dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

Laba dan rugi kurs atas penjabaran kembali aset moneter dan liabilitas moneter yang timbul dari aktivitas operasi diakui di dalam laporan laba rugi.

**j. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Dalam laporan keuangan ini, istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi dan saldo dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**k. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perseroan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar/ditempatkan selama tahun yang bersangkutan.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)**

**h. Income taxes (Continued)**

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will be available against which they can be used.

Tax regulation in Indonesia defines certain taxable income that is subject to final tax. The Company's final tax was derived from interest income from banks. Final tax is recognized in profit or loss as incurred and presented net to its interest income.

**i. Foreign currency translation**

Transactions in foreign currencies are translated into the Company's functional currency (Rupiah) at the rates prevailing at transaction date. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are retranslated into Rupiah at exchange rates prevailing at reporting date.

Foreign currency gains or losses on monetary items are comprised of the difference between amortized cost measured in Rupiah at the beginning of the period, adjusted for effective interest rate and payments during the period, and the amortized cost measured in foreign currency, as translated into Rupiah at the exchange rate at reporting date.

Non-monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies that are measured at historical cost are translated using the exchange rate at the date of the transaction.

Foreign currency gains and losses on retranslation of monetary assets and liabilities that arise from operating activities are generally recognized in profit or loss.

**j. Transactions with related parties**

In these financial statements, the term related parties are used as defined in PSAK 7 "Related Party Disclosures".

Transactions and balance of accounts with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

**k. Earnings per share**

Basic earnings per share are computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the Company by the weighted average of total outstanding/issued shares during the year.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)****I. Saham tresuri**

Saham tresuri diukur sebesar imbalan yang dibayarkan, termasuk biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung (dikurangi pajak penghasilan), dan dikurangkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Pada saat diterbitkan kembali, Perseroan mengakui sebesar imbalan yang diterima, dikurangi biaya transaksi signifikan yang dapat diatribusikan secara langsung, dan diakui secara langsung di ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Kerugian atau keuntungan yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan saham tresuri tidak diakui di laba rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)****I. Treasury shares**

Treasury stock is measured at consideration paid, including any significant directly attributable transaction costs (net of income taxes), and is deducted from equity attributable to the owners of the Company. Upon reissuance, the Company recognizes any consideration received, net of any significant directly attributable transaction costs, and is recognized directly in equity attributable to the owners of the Company. Gains or losses arising from purchase, sale, issuance or cancellation of treasury stock is not recognized in the profit or loss.

**4. KAS DAN SETARA KAS****4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 Juni/June		
	2023	2022	
<b>Kas</b>			<b>Cash</b>
Rupiah	4	1	Rupiah
<b>Bank</b>			<b>Bank</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	1.584	2.084	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.293	485	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	100	100	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	40	24	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	1.244	1.228	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	722	54	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah kas dan bank	4.987	3.976	Total cash and bank
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36.287	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	35.407	49.247	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	29.522	35.791	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	-	35.083	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	3.034	PT Bank OCBC NISP Tbk
<b>Dolar Amerika Serikat</b>			<b>United States Dollar</b>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	24.909	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.440	9.651	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	35.626	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	2.972	PT Bank OCBC NISP Tbk
	137.565	171.404	
Jumlah kas dan setara kas	142.552	175.380	Total cash and cash equivalents

## PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

## PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

## 4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni/June	
	2023	2022
<b>Tingkat bunga per tahun:</b>		
<b>Deposito berjangka</b>		
Rupiah	2,55% - 5,75%	2,50% - 3,75%
Dolar Amerika Serikat	0,20% - 3,25%	0,20% - 0,50%
<b>Bank</b>		
Rupiah	0,25% - 2,00%	0,00% - 0,25%
Dolar Amerika Serikat	0,125% - 0,15%	0,00% - 0,125%

**Interest rate per annum:**  
**Time deposit**  
Rupiah  
United States Dollar  
**Bank**  
Rupiah  
United States Dollar

## 5. PIUTANG DARI KEGIATAN MANAJER INVESTASI

	30 Juni/June	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Jasa manajer investasi	31.922	35.516
Pembelian dan penjualan kembali reksa dana	1	1
	<u>31.923</u>	<u>35.517</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajer investasi	2.876	1.973
	<u>34.799</u>	<u>37.490</u>

*Related parties (Note 22)*  
*Investment manager services*  
*Subscription and redemption fees*

*Third parties*  
*Investment manager services*

Perseroan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang dari kegiatan manajer investasi dapat tertagih. Pada tanggal pelaporan, piutang tersebut belum jatuh tempo.

*The Company did not provide allowance for impairment losses because management believes that receivables from investment manager activities are collectible. As of reporting dates, these receivables are not due yet.*

## 6. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/June	
	2023	2022
Abodemen	428	428
Asuransi	159	209
Lain-lain	-	7
	<u>587</u>	<u>644</u>

*Subscriptions*  
*Insurance*  
*Others*

## 7. INVESTASI PADA SAHAM

	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah saham/ Number of shares	Teknik penilaian nilai wajar/ Fair value valuation techniques	Nilai wajar/ Fair value	
				30 Juni/ June	
				2023	2022
PT Buka Investasi Digital	20.06%	103.132	Level 3	50.786	50.384

## 7. INVESTMENT IN SHARES



## 7. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2020, Perseroan menyeter Rp 50.000 untuk memperoleh 20% saham PT Buka Investasi Bersama (BIB) yang didirikan oleh PT Bukalapak.com (BL) dengan tujuan memperluas distribusi layanan penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas melalui aplikasi BukaReksa yang ada di platform Bukalapak, yang sebelumnya dilakukan oleh pihak luar. Investasi ini merupakan aset keuangan dan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi karena:

- Dengan kepemilikan hanya 20%, manajemen telah menegaskan bahwa Perseroan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kegiatan operasional investee, yang diarahkan dan ditentukan oleh pemegang saham mayoritas; dan
- Perseroan memiliki niat untuk menjual investasi ini di masa depan.

Pada tahun 2022, Perseroan dan BL sepakat untuk mendirikan PT Buka Investasi Digital (BID) sebagai perusahaan *holding* yang memiliki pengendalian atas BIB. BID memiliki ijin usaha yang lebih luas daripada BIB sehingga BID dapat merambah ke bidang usaha selain penawaran dan penjualan efek reksa dana dan komoditas emas. Karenanya, pada tanggal 28 Maret 2022, Perseroan mengalihkan 20% kepemilikannya di BIB ke BID dan memperoleh 20,06% saham di BID. Selain itu, Perseroan melakukan penyertaan modal tambahan dalam bentuk kas senilai Rp 53.

Nilai wajar investasi tersebut dikategorikan sebagai nilai wajar Level 3 yang berulang pada tanggal pelaporan. Ini dikarenakan saham tersebut tidak terdaftar di suatu bursa dan tidak ada transaksi *arm's length* terkini atas saham tersebut yang dapat diobservasi.

## 7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)

On 8 December 2020, the Company injected Rp 50,000 to acquire 20% shares of PT Buka Investasi Bersama (BIB) established by PT Bukalapak.com (BL) with the objective of expanding its distribution channel through offering and selling mutual funds and gold commodity through BukaReksa application that is in Bukalapak's platform, which was previously performed by an external party. This investment is a financial asset measured at fair value-through-profit-or-loss because:

- With only 20% ownership, management has asserted that the Company does not have any significant influence on the investee's operational activities, which are directed and determined by the majority shareholder; and
- The Company has intent to sell this investment in the future.

During 2022, the Company and BL agreed to establish PT Buka Investasi Digital (BID) as a holding company that has control over BIB. BID has more business licenses than BIB so BID can penetrate to other businesses other than offering and selling mutual funds and gold commodity. Therefore, on 28 March 2022, the Company transferred its 20% ownership in BIB to BID and acquired 20.06% shares of BID. In addition, the Company make additional capital injection in the form of cash amounting to Rp 53.

The fair value of these investments were categorized as Level 3 recurring fair value at reporting dates. This was because the shares were not listed on an exchange and there were no recent observable arm's length transactions in the shares.

Mutasi perubahan nilai wajar selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:	Tahun berakhir 30 Juni/ Year ended 30 June		Movement of changes in fair values during the year is as follows:
	2023	2022	
Saldo awal	50.384	50.000	Beginning balance
Penambahan	-	53	Addition
Perubahan nilai wajar (belum terealisasi)	402	331	Changes in fair value (unrealized)
Saldo akhir	50.786	50.384	Ending balance

**7. INVESTASI PADA SAHAM (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2023, nilai wajar investasi diatas diukur berdasarkan perhitungan dari penilai berkualifikasi dengan menggunakan informasi kunci sebagai berikut:

Teknik penilaian/ <i>Valuation technique</i>	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi/ <i>Significant unobservable inputs</i>	Hubungan antara input signifikan yang tidak dapat diobservasi dan pengukuran nilai wajar/ <i>Inter-relationships between significant unobservable inputs and fair value measurement</i>
Diskonto arus kas: model penilaian ini mempertimbangkan nilai kini atas pemasukan kas masa depan yang diharapkan, didiskonto menggunakan tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko, dan tingkat pertumbuhan tetap./ <i>Discounted cash flows: the valuation model considers the present value of the expected future cash inflows, discounted using a risk-adjusted discount rate, and terminal growth rate.</i>	- Arus kas masuk yang diharapkan: / <i>Expected cash inflows: Rp 354,052</i> - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko: / <i>Risk-adjusted discount rate: 9.25% - 11.2%.</i> - Tingkat pertumbuhan tetap: / <i>Terminal growth rate: 2%.</i>	Nilai wajar estimasi akan naik (turun) jika: / <i>The estimated fair value would increase (decrease) if:</i> - Arus kas masuk yang diharapkan naik (turun); / <i>The expected cash inflows were higher (lower);</i> - Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko turun (naik); atau / <i>The risk-adjusted discount rate was lower (higher); or</i> - Tingkat pertumbuhan tetap naik (turun). / <i>The terminal growth rate was higher (lower).</i>

Arus kas masuk yang diharapkan diestimasi berdasarkan pendapatan tahunan yang diharapkan akan tercapai dalam kurun waktu sepuluh tahun kedepan dengan memaksimalkan penetrasi terhadap basis pelanggan milik BL dan menarik individu dengan nilai kekayaan yang tinggi.

Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko merupakan pengukuran setelah pajak yang diestimasi berdasarkan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang yang relevan.

Tingkat pertumbuhan tetap diestimasi dengan mempertimbangkan pertumbuhan organik untuk selamanya dan pertumbuhan makro ekonomi Indonesia yang diharapkan.

Analisa sensitivitas bisa berfluktuasi lebih dari 1% tergantung pada situasi dan kondisi bisnis dan ekonomi makro. Pada tanggal 30 Juni 2023 pergerakan terhadap salah satu input signifikan yang tidak terobservasi, selama input lain konstan, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	Laba rugi/ <i>Profit or loss</i>		
	Naik/ <i>Increase</i>	Turun/ <i>Decrease</i>	
Arus kas masuk yang diharapkan (pergerakan 10%)	1.641	(1.594)	<i>Expected cash inflows (10% movement)</i>
Tingkat diskonto yang disesuaikan dengan risiko (pergerakan 1%)	(6.224)	8.252	<i>Risk-adjusted discount rate (1% movement)</i>
Tingkat pertumbuhan tetap (pergerakan 1%)	2.065	(1.560)	<i>Terminal growth rate (1% movement)</i>

**7. INVESTMENT IN SHARES (Continued)**

As of 30 June 2023, the fair values of the investments above are measured based on the calculation by qualified appraiser by using the following key information:

*The expected cash inflows is estimated based on the expected annual revenues that are achieved in the next ten years by maximizing penetration to the existing BL's customer base and by attracting high-net worth individuals.*

*The risk-adjusted discount rate is a post-tax measure estimated based on the relevant weighted average cost of capital.*

*The terminal growth rate is estimated by taking into account organic growth in perpetuity and the expected growth of macro economy in Indonesia.*

*Sensitivity analysis can fluctuate more than 1% depending on business and macroeconomic situations and conditions. As at 30 June 2023 movement to one of the significant unobservable inputs, holding other inputs constant, would have the following effects:*



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Seluruh aset tetap telah diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 23.405 dan Rp 26.660 untuk periode 30 Juni 2023 dan 2022.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, terdapat aset tetap yang telah disusutkan sepenuhnya dan masih digunakan. Jumlah biaya perolehan atas aset tetap tersebut adalah masing-masing Rp 7.094 dan Rp 1.180.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan tidak memiliki aset tetap yang dijadikan jaminan. Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai aset tetap selama tahun berjalan.

Perseroan tidak memiliki komitmen pembelian aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023.

**10. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA**

Pada tanggal 27 April 2018, Perseroan melakukan perjanjian sewa dengan PT Prima Bangun Investama untuk sewa kantor Perseroan seluas 735,28 meter persegi untuk jangka waktu 10 tahun yang dimulai pada tanggal 1 September 2018 dan akan berakhir pada tanggal 31 Agustus 2028. Perjanjian tersebut termasuk opsi untuk memperbarui sewa 2 kali untuk masing-masing 3 tahun berikutnya setelah akhir masa kontrak. Rekonsiliasi aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2023	2022	
<b>Aset hak-guna</b>			<b>Right-of-use assets</b>
Saldo per 1 Juli	18.047	20.974	Balance at 1 July
Beban penyusutan selama periode berjalan	(2.926)	(2.927)	Depreciation charged for the period
Saldo per 30 Juni	15.121	18.047	Balance at 30 June
<b>Liabilitas sewa</b>			<b>Lease liabilities</b>
Liabilitas sewa akan terutang pada:			Lease liabilities are payable as follows:
Tahun berakhir 30 Juni 2024	3.716	3.520	Year ending 30 June 2024
Tahun berakhir 30 Juni 2025	3.755	3.716	Year ending 30 June 2025
Tahun berakhir 30 Juni 2026	3.755	3.755	Year ending 30 June 2026
Tahun berakhir 30 Juni 2027 dan seterusnya	8.137	11.893	Year ending 30 June 2027 onwards
Jumlah pembayaran sewa minimum di masa depan	19.363	22.884	Total future minimum lease payments
Bunga atas pembayaran sewa	(2.527)	(3.556)	Interest portion of the lease payments
Nilai kini pembayaran sewa	16.836	19.328	Present value of lease payments
<b>Jumlah diakui di laba rugi</b>			<b>Amounts recognised in profit or loss</b>
Bunga atas liabilitas sewa	1.029	1.170	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	2.927	2.927	Depreciation of right-of-use assets

**9. FIXED ASSETS (Continued)**

All fixed assets were insured with PT Asuransi Central Asia against fire, theft and other possible risks for sum insured of Rp 23,405 and Rp 26,660 for the period 30 June 2023 and 2022, respectively.

As of 30 June 2023 and 2022, there were fully depreciated fixed assets and still in use. Total acquisition cost for those fixed assets were Rp 7,094 and Rp 1,180, respectively.

As of 30 June 2023 and 2022 the Company did not have any fixed assets pledged as collateral. Management believes that there was no impairment of fixed assets during the year.

The Company had no commitment to purchase fixed assets as of 30 June 2023.

**10. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES**

On 27 April 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Prima Bangun Investama for the Company's office space of 735.28 square meters wide for a term of 10 years which start on 1 September 2018 and will be ended on 31 August 2028. The contracts include an option to renew the lease 2 times for a further 3 years each after the end of the contract term. The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities was as follows:

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**11. ASET LAIN-LAIN**

	30 Juni/June	
	2023	2022
Uang muka pembelian aset takberwujud	5.625	3.910
Uang jaminan	1.106	1.106
Aset takberwujud	110	153
	<u>6.841</u>	<u>5.169</u>

Sebagian besar uang jaminan berasal dari jaminan yang dapat dikembalikan atas sewa kantor Perseroan dari PT Prima Bangun Investama selama masa sewa berlangsung.

**11. OTHER ASSETS**

30 Juni/June		
2023	2022	
		Advance for purchase of intangible asset
		Security deposits
		Intangible assets

Most of the security deposits represent refundable deposits for the Company's office rental to PT Prima Bangun Investama for the rental period.

**12. UTANG LAIN-LAIN**

	30 Juni/June	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Beban pemeliharaan sistem	5.400	7.452
Pihak ketiga		
Komisi agen penjualan	10.186	11.673
Lain-lain	1.128	1.102
	<u>11.314</u>	<u>12.775</u>
	<u>16.714</u>	<u>20.227</u>

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA**

Perseroan memiliki suatu program manfaat pasti yang meliputi seluruh karyawan tetap yang memenuhi persyaratan.

Sesuai dengan undang-undang ketenagakerjaan di Indonesia, Perseroan wajib memberikan imbalan pascakerja karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pada saat karyawan pensiun. Imbalan pascakerja ini diberikan berdasarkan masa kerja dan kompensasi karyawan pada saat pemutusan hubungan kerja atau pensiun.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

**12. OTHER PAYABLES**

30 Juni/June		
2023	2022	
		Related parties (Note 22)
		System maintenance expenses
		Third parties
		Commission to selling agents
		Others

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES**

The Company has defined benefit plan covering all of its eligible employees.

In accordance with Indonesian labor laws, the Company is required to provide certain post-employment benefits to its employees when their employment is terminated or when they retire. These benefits are primarily based on years of service and the employees' compensation at termination or retirement.

Movement in the present value of defined benefits obligation during the years was as follows:

	30 Juni/June		
	2023	2022	
Liabilitas imbalan pasti pada awal tahun	3.324	4.338	Defined benefits liabilities at the beginning of the year
Termasuk dalam laba rugi:			Included in profit or loss:
Beban jasa kini	639	593	Current service cost
Beban jasa lalu	(609)	(1.853)	Past service cost
Beban bunga	216	190	Interest cost
	<u>246</u>	<u>(1.070)</u>	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain:			Included in other comprehensive income:
Perubahan asumsi keuangan	482	(100)	Financial assumptions changes
Penyesuaian pengalaman	603	156	Experience adjustment
	<u>1.085</u>	<u>56</u>	
Liabilitas imbalan pasti akhir periode	<u>4.655</u>	<u>3.324</u>	Defined benefits liabilities at the end of the period

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**13. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)**

Perhitungan aktuarial atas liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal pelaporan menggunakan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	30 Juni/June		
	2023	2022	
Usia pensiun normal	55	55	Normal retirement age
Tingkat diskonto per tahun	6,80%	7,70%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji 12 bulan ke depan	5,00%	5,00%	Salary increase in the next 12 months
Tingkat kenaikan gaji jangka panjang	5,00%	5,00%	Long-term salary increase

Tingkat diskonto digunakan dalam menentukan nilai kini kewajiban imbalan kerja pada tanggal penilaian. Secara umum, tingkat diskonto biasanya ditentukan sesuai dengan ketersediaan obligasi pemerintah dengan kualitas tinggi yang ada di pasar aktif pada tanggal posisi keuangan.

Asumsi tingkat kenaikan gaji di masa depan memproyeksikan kewajiban imbalan kerja mulai dari tanggal penilaian sampai dengan usia pensiun normal. Tingkat kenaikan gaji pada umumnya ditentukan berdasarkan penyesuaian inflasi terhadap tingkat upah dan kenaikan masa kerja.

**13. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

Actuarial calculation of post-employment benefits liabilities as of reporting dates used principal assumptions as follows:

The discount rate is used in determining the present value of the benefit obligation at valuation date. In general, the discount rate is usually determined in line with the availability of high quality government bond in the active capital market at the financial position date.

The future salary increment assumption projects the benefit obligation starting from the valuation date up to the normal retirement age. The increase rate of salary is generally determined based on inflation adjustment to pay scales and increase in length of service.

	30 Juni/June			
	2023	2022	2021	
<u>Informasi historis</u>				<u>Historical information</u>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.655	3.324	4.338	Present value of the defined benefits obligation
Penyesuaian pengalaman yang timbul dari liabilitas program	558	157	138	Experience adjustment arising from plan liabilities

**14. MODAL SAHAM**

Berdasarkan akta notaris No. 11 tanggal 8 November 2021 dari Chandra Lim, S.H., LL.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perseroan menyetujui rencana perubahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 25 (Rupiah penuh) menjadi Rp 12,5 (Rupiah penuh) per saham.

**a. Struktur pemegang saham**

	30 Juni/June 2023			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and paid – up capital stock	
Pemegang saham				Shareholders
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565	Mr. FX Eddy Hartanto
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3	Mr. Steven Satya Yudha
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	204.084.100	9,184	2.552	Public (below 5% each)
	2.213.546.700	99,610	27.670	
Saham treasuri	8.675.700	0,390	108	Treasury shares
	2.222.222.400	100,000	27.778	

**14. SHARE CAPITAL**

Based on notarial deed No. 11 dated 8 November 2021 of Chandra Lim, S.H., LL.M., notary in Jakarta, the shareholders of the Company approved the plan to change the nominal value of the Company's shares from Rp 25 (whole Rupiah) to Rp 12.5 (whole Rupiah) per share.

**a. Shareholding structure**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**14. MODAL SAHAM (Lanjutan)****a. Struktur pemegang saham (Lanjutan)**

Pemegang saham	30 Juni/June 2022			Shareholders
	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Persentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and paid – up capital stock</i>	
Ashmore Investment Management Limited	1.334.120.000	60,035	16.676	Ashmore Investment Management Limited
PT Adikarsa Sarana	289.921.600	13,047	3.624	PT Adikarsa Sarana
Bapak Ronaldus Gandahusada	140.000.000	6,300	1.750	Mr. Ronaldus Gandahusada
Bapak FX Eddy Hartanto	125.200.000	5,634	1.565	Mr. FX Eddy Hartanto
Bapak Arief Cahyadi Wana	120.000.000	5,400	1.500	Mr. Arief Cahyadi Wana
Bapak Steven Satya Yudha	221.000	0,010	3	Mr. Steven Satya Yudha
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	208.634.600	9,388	2.608	Public (below 5% each)
	2.218.097.200	99,814	27.726	
Saham treasury	4.125.200	0,186	52	Treasury shares
	<u>2.222.222.400</u>	<u>100,000</u>	<u>27.778</u>	

**b. Saham treasury**

Perseroan melakukan pembelian kembali sebagian saham yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, yang diperkenankan sesuai Peraturan OJK No. 2/POJK.04/2013 tanggal 23 Agustus 2013. Pembelian kembali tersebut dilakukan secara bertahap selama tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perseroan memiliki saham treasury sebanyak 4.125.200 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 7.347.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki saham treasury sebanyak 8.675.700 lembar saham dengan nilai sebesar Rp 12.501.

**14. SHARE CAPITAL (Continued)****a. Shareholding structure (Continued)****b. Treasury shares**

The Company repurchased its shares publicly traded on the Indonesia Stock Exchange, as permitted by OJK Regulation No. 2/POJK.04/2013 dated 23 August 2013 the repurchase was executed gradually in several periods during the year.

As at 30 June 2022, the Company had 4,125,200 shares of treasury stocks for a total price of Rp 7,347.

As at 30 June 2023, the Company had 8,675,700 shares of treasury stocks for a total price of Rp 12,501.

**15. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan agio saham yang berasal dari selisih antara hasil penerimaan dan penawaran perdana saham kepada masyarakat dikurangi dengan biaya emisi saham. Saldo pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Agio saham/ <i>Share premium</i>	Biaya emisi saham/ <i>Share issuance costs</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Penawaran umum perdana 111.111.200 saham dengan harga Rp 1.900 (Rupiah penuh) dengan nilai nominal Rp 25 (Rupiah penuh) per saham	208.334	(7.367)	200.967	Initial public offering of 111,111,200 shares at Rp 1,900 (whole Rupiah) with nominal value of Rp 25 (whole Rupiah) per shares

**16. SALDO LABA**

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp 5.560. Cadangan wajib tersebut dibentuk sesuai dengan keputusan para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 7 Oktober 2020.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 2 November 2021 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 67.779. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 3 Desember 2021.

**16. RETAINED EARNINGS**

The balance of the appropriated retained earnings of the Company as of 30 June 2023 and 2022 were Rp 5,560. The statutory reserves was appropriated by the action of shareholders at Annual General Meetings of Shareholders on 7 October 2020.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 2 November 2021 resolved to distribute final dividends for the 2021 financial year amounted to Rp 67,779. This dividend was paid on 3 December 2021.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**16. SALDO LABA (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Januari 2022, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2022 sebesar Rp 20 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 44.365 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 Februari 2022.

Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2022 memutuskan untuk membagikan dividen final untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 32,5 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 72.086. Dividen tersebut dibayarkan pada tanggal 11 November 2022.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perseroan mengumumkan pembagian dividen interim untuk tahun 2023 sebesar Rp 16 (Rupiah penuh) per saham atau seluruhnya Rp 35.440 dan telah dibayarkan pada tanggal 24 Februari 2023.

**17. PENDAPATAN KEGIATAN MANAJER INVESTASI**

Akun ini merupakan imbalan jasa yang diperoleh Perseroan sebagai manajer investasi dari dana yang dikelola Perseroan, diakui dari waktu ke waktu, dengan rincian sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2023	2022
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Jasa manajemen		
Reksa dana Ashmore Dana	80.133	115.729
Ekuitas Nusantara		
Reksa dana Ashmore Dana	51.311	60.103
Progresif Nusantara		
Reksa dana Ashmore Dana Obligasi	42.033	60.228
Unggulan Nusantara		
Lain-lain (masing-masing dibawah 10%)	120.327	142.248
Lain-lain	3	27
	<u>293.807</u>	<u>378.335</u>
Pihak ketiga		
Jasa manajemen	30.836	15.310
	<u>324.643</u>	<u>393.645</u>

**18. BEBAN KEPEGAWAIAN**

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2023	2022
Gaji dan tunjangan	38.353	33.314
Tunjangan kinerja	24.593	28.044
Imbalan pascakerja (Catatan 13)	246	(1.070)
Lain-lain	912	759
	<u>64.104</u>	<u>61.047</u>

**16. RETAINED EARNINGS (Continued)**

On 31 January 2022, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2022 amounting to Rp 20 (whole Rupiah) per shares or in total amounting Rp 44,365 and was paid on 25 February 2022.

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company which was held on 18 October 2022 resolved to distribute final dividends for the 2022 financial year amounted to Rp 32,5 (whole Rupiah) per shares, totalling Rp 72,086. This dividend was paid on 11 November 2022.

On 30 January 2023, the Company declared the distribution of an interim dividend for 2023 amounting to Rp 16 (whole Rupiah) per shares or in total amounting Rp 35,440 and was paid on 24 February 2023.

**17. INVESTMENT MANAGER FEES**

This account represents fees obtained by the Company as an investment manager from funds managed by the Company, recognized over time, with the following details:

Related parties (Note 22)	
Management fees	
Reksa dana Ashmore Dana	
Ekuitas Nusantara	
Reksa dana Ashmore Dana	
Progresif Nusantara	
Reksa dana Ashmore Dana	
Obligasi Unggulan Nusantara	
Others (each below 10%)	
Others	
Third parties	
Management fees	

**18. PERSONNEL EXPENSES**

Salaries and allowances	
Performance allowance	
Post-employment benefits (Note 13)	
Others	



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. PERPAJAKAN**

- a. Komponen dari utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June	
	2023	2022
Pajak penghasilan badan	5.389	7.675
Pajak penghasilan – pasal 25	1.338	1.864
	6.727	9.539

- b. Komponen dari beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2023	2022
Pajak kini	24.665	32.543
Pajak tangguhan	(592)	52
	24.073	32.595

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2023	2022
Laba sebelum pajak	116.649	151.067
Perbedaan temporer:		
Imbalan kerja	247	(1.071)
Bonus	2.011	2.288
Aset hak-guna/ Sewa	435	576
	2.693	1.793
Beban yang tidak dapat diperhitungkan:		
Telekomunikasi	-	10
Gaji dan tunjangan	-	784
Beban pajak final	1.004	934
Penghasilan yang sudah dikenakan pajak final	(8.232)	(6.666)
	(7.228)	(4.938)
Penghasilan kena pajak	112.114	147.922
Beban pajak penghasilan kini	24.665	32.543
Dikurangi:		
Pembayaran pajak dimuka – pajak penghasilan		
Pasal 23	(5.721)	(7.187)
Pasal 25	(13.555)	(17.681)
	(19.276)	(24.868)
Utang pajak penghasilan	5.389	7.675
Laba sebelum pajak	116.649	151.067
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%
	25.663	33.235
Beban-beban yang tidak dapat dikurangkan	(1.590)	(1.086)
Efek perubahan tarif pajak (Catatan 19f)	-	446
Beban pajak	24.073	32.595

- a. The component of income tax payable was as follows:

Corporate income tax  
Income tax – article 25

- b. The components of income tax expense were as follows:

Current tax  
Deferred tax

- c. The reconciliation between income before tax per statement of profit or loss and income tax expense was as follows:

Income before tax  
Temporary differences:  
Employment benefits  
Bonus  
Right-of-use asset/ Lease

Non-deductible expenses:  
Telecommunications  
Salaries and benefits  
Final tax expense

Income subjected to final tax

Taxable income

Current income tax expense  
Less:

Prepayment of income taxes  
Article 23  
Article 25

Corporate income tax payables

Profit before tax  
Enacted tax rate

Non-deductible expenses  
Effect in changes of statutory tax rate (Note 19f)  
Income tax expense

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- c. Jumlah laba kena pajak Perseroan untuk tahun berakhir tanggal 30 Juni 2023 dan 2022 seperti yang tertera pada rekonsiliasi di atas, digunakan sebagai dasar dalam pengisian SPT 2023 dan 2022.
- d. Saldo pajak tangguhan yang diakui dan perubahannya untuk tahun berakhir 30 Juni 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 2022	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Charged to other comprehensive income for the year</i>	Efek perubahan tarif pajak/ <i>Effect in changes of statutory tax rate</i>	30 Juni/June 2023
Aset pajak tangguhan:					
Liabilitas imbalan pasca kerja	731	54	239	-	1.024
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	282	96	-	-	378
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.142	442	-	-	1.584
	<u>2.155</u>	<u>592</u>	<u>239</u>	<u>-</u>	<u>2.986</u>

*Deferred tax asset:*  
*Post-employment  
benefits liabilities*  
*Right-of-use assets  
(net of lease  
liabilities)*  
*Bonus (share-  
based payments)*

	30 Juni/ June 2021	Dikreditkan ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ <i>Charged to other comprehensive income for the year</i>	Efek perubahan tarif pajak/ <i>Effect in changes of statutory tax rate</i>	30 Juni/ June 2022
Aset pajak tangguhan:					
Liabilitas imbalan pasca kerja	868	(236)	12	87	731
Aset hak-guna (setelah dikurangi kewajiban sewa)	(35)	127	-	190	282
Bonus (pembayaran berbasis saham)	1.362	503	-	(723)	1.142
	<u>2.195</u>	<u>394</u>	<u>12</u>	<u>(446)</u>	<u>2.155</u>

*Deferred tax asset:*  
*Post-employment  
benefits liabilities*  
*Right-of-use assets  
(net of lease  
liabilities)*  
*Bonus (share-  
based payments)*

- e. Berdasarkan peraturan perpajakan di Indonesia, Perseroan melaporkan/ menyetorkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- e. Under the taxation law of Indonesia, the Company submit taxes on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulation.

**19. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

- e. Dalam menentukan nilai pajak kini dan pajak tangguhan, Perseroan mempertimbangkan dampak dari posisi pajak yang tidak pasti dan apakah penambahan pajak dan bunga mungkin terjadi. Manajemen menilai bahwa akrual atas liabilitas pajak cukup untuk semua tahun pajak yang belum diperiksa berdasarkan penelaahan banyak faktor yang relevan, termasuk interpretasi dari peraturan pajak dan pengalaman sebelumnya. Penilaian dilakukan berdasarkan estimasi dan asumsi dan melibatkan pertimbangan mengenai kejadian di masa mendatang. Informasi baru yang tersedia menyebabkan manajemen mengubah pertimbangannya berkaitan pemulihan aset pajak yang ada dan realisasi dari liabilitas pajak. Perubahan tersebut akan berdampak pada beban pajak pada periode dimana perubahan tersebut terjadi.
- f. Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("Peraturan"). Peraturan tersebut menetapkan tarif pajak penghasilan wajib pajak dalam negeri sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022 dan seterusnya. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Peraturan ini disahkan.

**20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI**

Sebuah entitas terstruktur adalah suatu entitas yang telah dirancang sehingga hak suara atau hak serupa lainnya bukan merupakan faktor dominan dalam memutuskan siapa yang mengendalikan entitas, seperti ketika hak suara yang berhubungan dengan tugas-tugas administrasi saja, atau ketika kegiatan yang relevan diarahkan dalam perjanjian tertulis. Dana kelolaan Perseroan dikelola dalam entitas terstruktur yang memberikan hak kepada investor pihak ketiga atas sekian persen dari nilai aset netonya.

Perseroan memiliki kepentingan di entitas-entitas terstruktur tersebut dikarenakan pengelolaan aset atas nama klien.

Entitas terstruktur umumnya dibiayai oleh pembelian unit oleh investor pihak ketiga. Perseroan tidak memberikan bantuan keuangan atau jaminan atas pembayaran kembali setiap pinjaman dan tidak memiliki kewajiban kontraktual atau niat saat ini untuk memberikan dukungan keuangan kepada entitas terstruktur yang tidak dikonsolidasi di masa depan.

**19. TAXATION (Continued)**

- e. *In determining the amounts of current and deferred taxes, the Company takes into account the impact of uncertain tax positions and whether additional taxes and interest may be due. Management has assessed that the accruals for tax liabilities are adequate for all open tax years considering all relevant factors, including the interpretations of tax regulations and prior experience. The assessment relies on estimates and assumptions and may involve judgment about future events. New information may become available that causes management to change its judgment regarding the recoverability of existing tax assets and realization of the tax liabilities. Such changes will impact tax expense in the period in which the change occurs.*
- f. *In October 2021, the Government issued Law No. 7/2021 regarding Harmonization of Tax Regulations (the "Regulation"). The Regulation has stipulated the income tax rate for domestic taxpayers of 22% which will be effective from the fiscal year 2022 onwards. Hence, the previous tax rate determination of 20% is not valid after the ratification of the Regulation.*

**20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES**

*The Company acts as fund manager to investment funds that are considered to be structured entities. A structured entity is an entity that has been designed so that voting or similar rights are not the dominant factor in deciding who controls the entity, such as when any voting rights relate to administrative tasks only, or when the relevant activities are directed by means of contractual arrangement. The Company's assets under management are managed within structured entities that entitle third-party investors to a percentage of the net asset value.*

*The Company has interests in these structured entities because of the management of assets on behalf of its clients.*

*The structured entities are generally financed by the purchase of units by third-party investors. The Company does not provide any financial support or guarantees over the repayment of any borrowings and has no contractual obligations or current intention to provide financial support to any unconsolidated structured entities in the future.*

**20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)**

Perseroan bertindak sebagai manajer investasi dari reksa dana dan mengelola portofolio mereka untuk memperoleh pendapatan manajemen berdasarkan besaran nilai aset bersih atau dana kelolaan mereka. Entitas terstruktur memungkinkan investor untuk berinvestasi dalam portofolio aset dengan tujuan untuk memperoleh imbalan hasil investasi melalui apresiasi modal dan/atau pendapatan investasi. Oleh karena itu, investor rentan terhadap risiko harga pasar yang timbul dari ketidakpastian pada nilai masa depan dari portofolio yang dikelola oleh Perseroan.

Ketika Perseroan memiliki kepentingan langsung melalui investasi modal awal, kepentingan tersebut dicatat sebagai entitas terstruktur yang dikonsolidasi atau sebagai aset keuangan, tergantung pada apakah Perseroan memiliki pengendalian atas dana tersebut. Pengendalian ditentukan sesuai dengan PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian, berdasarkan kajian kepentingan ekonomi agregat dan kekuatan hak *kick-out* milik investor pihak ketiga.

Kekuasaan umumnya disampaikan ke Perseroan dengan adanya perjanjian manajemen investasi dan/atau ketentuan kontraktual lainnya. Kepentingan ekonomi agregat adalah suatu pengukuran paparan Perseroan terhadap imbal hasil variabel di dana tersebut melalui kombinasi kepentingan langsung, imbalan insentif yang diharapkan, dan piutang dari aktivitas manajer investasi.

Bila kekuasaan yang didelegasikan dianggap dilaksanakan untuk kepentingan diri sendiri, Perseroan bertindak sebagai principal dan mengkonsolidasi dana tersebut. Jika tidak, bila kekuasaan yang didelegasikan dianggap dilaksanakan untuk kepentingan investor pihak ketiga, Perseroan bertindak sebagai agen dan tidak mengkonsolidasi dana tersebut.

Perseroan mengklasifikasi dana investasi berikut sebagai entitas terstruktur tidak dikonsolidasi:

- Dana gabungan yang dikelola dimana Perseroan tidak memiliki kepentingan langsung. Dalam hal ini, Perseroan mempertimbangkan bila paparan ekonomi agregatnya tidak signifikan. Karenanya, Perseroan menyimpulkan bila Perseroan bertindak sebagai agen terhadap investor pihak ketiganya.
- Dana gabungan yang dikelola dimana Perseroan memiliki kepentingan langsung dalam bentuk investasi modal awal, dan paparan ekonomi agregat Perseroan di dana tersebut relatif terhadap investor pihak ketiga adalah kurang dari batasan yang ditetapkan Perseroan untuk menentukan klasifikasi agen versus prinsipal. Karenanya, Perseroan menyimpulkan bila Perseroan merupakan agen terhadap investor pihak ketiganya dan akan mencatat manfaat kepentingannya di dana tersebut sebagai aset keuangan

**20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)**

*The Company acts as an investment manager for the mutual funds and manages their portfolios to earn management fees based on the size of their net asset value or fund under management. The structured entities allow investors to invest in a portfolio of assets in order to provide a return through capital appreciation and/or investment income. Accordingly, investors are susceptible to market price risk arising from uncertainties upon the future values of the portfolio managed by the Company.*

*Where the Company holds a direct interest through its seed capital investment, the interest is accounted for either as a consolidated structured entity or as a financial asset, depending on whether the Company has control over the fund. Control is determined in accordance with PSAK 65, Consolidated Financial Statements, based on an assessment of the level of aggregate economic interest and the assessed strength of third-party investors' kick-out rights.*

*Power is normally conveyed to the Company through the existence of an investment management agreement and/or other contractual arrangements. Aggregate economic interest is a measure of the Company's exposure to variable returns in the fund through a combination of direct interest, expected share of incentive fees, and receivables from investment manager activities.*

*If the delegated power is deemed to be exercised for self-benefit, the Company is acting as principal and consolidates the fund. Otherwise, if the delegated power is deemed to be exercised for the benefit of third-party investors, the Company is acting as agent and does not consolidate the fund.*

*The Company classifies the following investment funds as unconsolidated structured entities:*

- *Pooled funds managed where the Company does not hold any direct interest. In this case, the Company considers that its aggregate economic exposure is insignificant. As a result, the Company concludes that it acts as an agent for third-party investors.*
- *Pooled funds managed where the Company holds a direct interest in form of seed capital investments, and the Company's aggregate economic exposure in the fund relative to third-party investors is less than the threshold established by the Company for determining agent versus principal classification. As a result, the Company concludes that it is an agent for third-party investors and will account for its beneficial interest in the fund as a financial asset.*

**20. KETERIKATAN PADA ENTITAS TERSTRUKTUR YANG TIDAK DIKONSOLIDASI (Lanjutan)**

Lihat Catatan 21 untuk rincian dana kelolaan yang dilaporkan oleh Perseroan dalam entitas terstruktur tidak dikonsolidasi.

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat kepentingan Perseroan di entitas terstruktur tidak dikonsolidasi:

a. Pendapatan kegiatan manajemen investasi

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2023	2022
Tipe entitas		
Reksa dana	257.384	344.113

b. Piutang dari kegiatan manajer investasi

	30 Juni/June	
	2023	2022
Tipe entitas		
Reksa dana	22.613	26.477

c. Investasi pada reksa dana (investasi modal awal)

	30 Juni/June	
	2023	2022
Tipe entitas		
Reksa dana pasar uang		
Reksa Dana Ashmore Dana		
Pasar Uang Nusantara	-	101.404
Reksa Dana Syariah Ashmore		
Dana Pasar Uang Syariah	92.951	-
Reksa dana pendapatan tetap		
Reksa Dana Ashmore Dana		
USD Fixed Income	11.273	-

Perseroan menganggap dirinya sebagai sponsor suatu dana investasi ketika Perseroan mendirikan suatu dana di mana Perseroan merupakan manajer investasinya. Perseroan biasanya memberikan modal awal sebagai skala awal dan memudahkan pemasaran dana tersebut ke investor pihak ketiga. Kepentingan agregat Perseroan termasuk modal awal dan imbalan insentif yang ada. Perseroan menghasilkan pendapatan imbalan insentif dari mengelola aset mewakili investor pihak ketiga.

Risiko utama yang Perseroan hadapi dari manfaat kepentingannya di entitas terstruktur tidak dikonsolidasi timbul dari potensi penurunan nilai wajar investasi modal awalnya.

Pada tanggal 30 Juni 2023, pergerakan 5% di nilai wajar investasi modal awal ini akan berdampak Rp 5.211 (30 Juni 2022: Rp 5.070) atas aset neto dan laba sebelum pajak.

**20. INTEREST IN UNCONSOLIDATED STRUCTURED ENTITIES (Continued)**

See Note 21 for details of asset under management (AuM) reported by the Company within unconsolidated structured entities.

The table below shows the carrying values of the Company's interests in unconsolidated structured entities:

a. Investment management fees

	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June		Type of entity
	2023	2022	
Tipe entitas			
Reksa dana	257.384	344.113	Mutual funds

b. Receivables from investment manager activities

	30 Juni/June		Type of entity
	2023	2022	
Tipe entitas			
Reksa dana	22.613	26.477	Mutual funds

c. Investment in mutual fund (seed capital investment)

	30 Juni/June		Type of entity
	2023	2022	
Tipe entitas			
Reksa dana pasar uang			Money market mutual fund
Reksa Dana Ashmore Dana			Reksa Dana Ashmore Dana
Pasar Uang Nusantara	-	101.404	Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Syariah Ashmore			Reksa Dana Syariah Ashmore Dana
Dana Pasar Uang Syariah	92.951	-	Pasar Uang Syariah
Reksa dana pendapatan tetap			Fixed income mutual fund
Reksa Dana Ashmore Dana			Reksa Dana Ashmore Dana
USD Fixed Income	11.273	-	USD Fixed Income

The Company considers itself a sponsor of an investment fund when it facilitates the establishment of a fund in which the Company is the investment manager. The Company ordinarily provides seed capital to provide initial scale and facilitate marketing of the funds to third-party investors. Aggregate interests held by the Company include seed capital and any incentive fees. The Company generates the incentive fee income from managing the assets on behalf of third-party investors.

The main risk the Company faces from its beneficial interests in unconsolidated structured entities arises from a potential decrease in the fair value of seed capital investments.

As at 30 June 2023, a 5% movement in the fair value of these seed capital investments would have a Rp 5,211 (30 June 2022: Rp 5,070) impact on net assets and profit before tax.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**21. DANA KELOLAAN**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan mengelola dana kelolaan sebagai berikut:

Reksa dana/*Mutual funds*

Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ <i>Discretionary funds</i> *)	

\*) Pendapatan kegiatan manajer investasi dari nasabah secara individual dikenakan berdasarkan jumlah dana kelolaan dari dana nasabah tersebut. Termasuk investasi ke dalam reksa dana yang dikelola oleh Perseroan.

Perseroan menerima pendapatan manajemen atas pengelolaan reksa dana dan kontrak pengelolaan dana tersebut (Catatan 17).

**21. FUNDS UNDER MANAGEMENT**

As of 30 June 2023 and 2022, the Company managed funds under management as follows:

	30 Juni / June 2023	30 Juni / June 2022
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	3.564.092	5.318.268
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	3.220.168	4.545.117
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	2.710.631	2.649.582
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	2.278.028	1.203.763
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	1.773.378	2.363.354
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	1.063.048	756.487
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	757.068	618.888
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	608.695	-
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	525.961	1.241.097
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	463.549	734.439
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	221.244	221.711
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	164.303	223.508
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	102.819	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	94.557	128.554
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	92.951	-
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	77.291	74.793
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	58.859	63.113
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	33.454	25.812
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	28.599	-
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	18.672	15.724
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	-	287.254
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	-	58.206
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	-	42.302
Pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual/ <i>Discretionary funds</i> *)	14.721.521	12.845.506
	<u>32.578.888</u>	<u>33.417.478</u>

\*) *Investment manager fees of discretionary funds are charged based on funds under management of discretionary funds, including the investments into the Company's mutual funds.*

*The Company receives management fees with regards to the management of the mutual and discretionary funds (Note 17).*

## 22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI

## Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi/ <i>Related party</i>	Sifat relasi/ <i>Nature of relationship</i>
Ashmore Group plc	Perusahaan induk dari Perseroan/ <i>Ultimate Shareholders of the Company</i>
Ashmore Investment Management Limited	Pemegang saham mayoritas <i>Perseroan / Majority shareholder of the Company</i>
Komisaris dan Direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>
Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan (Catatan 21)/ <i>Mutual funds managed by the Company (Note 21)</i>	Reksa dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK) yang dikelola oleh Perseroan / <i>Mutual fund in the form of Collective Investment Contract (CIC) managed by the Company</i>
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah dan/and Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	Investasi pada reksa dana/ <i>Investment in mutual fund</i>

Reksa dana yang dikelola oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Reksa Dana/ <i>Mutual Fund</i>
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara

## 22. RELATED PARTY TRANSACTIONS

## Nature of related party relationship

Jenis transaksi/ <i>Type of transactions</i>
Pemberian jasa intra-grup seperti penggunaan platform <i>global Middle Office</i> . Infrastruktur/aplikasi teknologi informasi dan data pasar modal serta fungsi pendukung lainnya/ <i>Provision of the intra-grup services such as Middle Office global platform usage. IT infrastructure/applications. Market data and other support functions.</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi/ <i>Provision of the investment manager services</i>
Kompensasi tahunan dan manfaat lain/ <i>Annual compensation and other benefits</i>
Pemberian jasa kegiatan manajer investasi <i>/ Provision of the investment manager services</i>
Investasi pada reksa dana/ <i>Investment in mutual fund</i>

*Mutual funds that are managed by the Company were as follows:*

Tanggal pernyataan efektif dari OJK/ <i>Date of effective letter from OJK</i>
31 Januari/ <i>January 2013</i>
31 Januari/ <i>January 2013</i>
15 April/ <i>April 2013</i>
25 Februari/ <i>February 2014</i>
24 Februari/ <i>February 2015</i>
10 Juli/ <i>July 2015</i>
29 Agustus/ <i>August 2016</i>
28 Agustus/ <i>August 2017</i>
30 Oktober/ <i>October 2017</i>
20 Desember/ <i>December 2017</i>
9 Mei/ <i>May 2018</i>
26 Juni/ <i>June 2018</i>
4 Februari/ <i>February 2019</i>
8 Mei/ <i>May 2019</i>
14 Mei/ <i>May 2019</i>
1 Juli/ <i>July 2019</i>
17 September/ <i>September 2019</i>
4 Januari/ <i>January 2021</i>
20 Agustus/ <i>August 2021</i>
20 Agustus/ <i>August 2021</i>
28 Juni/ <i>June 2022</i>
22 Agustus/ <i>August 2022</i>
25 November/ <i>November 2022</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022  
(Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
Years Ended 30 June 2023 and 2022  
(In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**22. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Selama tahun berjalan. Saldo dan jumlah berikut dilakukan dengan pihak berelasi:

	30 Juni/June	
	2023	2022
<b>Laporan posisi keuangan</b>		
Piutang dari kegiatan manajer investasi (Catatan 5)	31.923	35.517
Piutang lain-lain		
Ashmore Investment Management Limited	1.183	1.124
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)		
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	-	101.404
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	92.951	-
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	11.273	-
Utang lain-lain (Catatan 12)		
Ashmore Group plc	5.400	7.452
	Tahun berakhir 30 Juni/ Years ended 30 June	
	2023	2022

**Laporan laba rugi dan  
Penghasilan komprehensif lain**

Reksa dana dan pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual		
Pendapatan kegiatan manajer investasi (Catatan 17)	293.807	378.335
Ashmore Group plc		
Beban pemeliharaan sistem	10.185	10.078
Beban asuransi	234	115

**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN****Nilai wajar instrumen keuangan**

Pada tanggal pelaporan, nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perseroan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatatnya karena instrumen keuangan tersebut akan direalisasikan dalam jangka waktu yang singkat atau diukur ulang secara berkala.

Tabel di bawah menunjukkan nilai tercatat dan nilai wajar aset keuangan yang diukur pada nilai wajar. Termasuk levelnya dalam hirarki nilai wajar.

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/Fair value	
	Nilai wajar melalui laba rugi/ Fair value through profit or loss	Level 1	Level 3
<b>30 Juni/June 2023</b>			
Investasi pada saham (Catatan 7)/ Investment in shares (Note 7)	50.786	-	50.786
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ Investment in mutual fund (Note 8)	104.224	104.224	-
<b>30 Juni/June 2022</b>			
Investasi pada saham (Catatan 7)/ Investment in shares (Note 7)	50.384	-	50.384
Investasi pada reksa dana (Catatan 8)/ Investment in mutual fund (Note 8)	101.404	101.404	-

Pendekatan dan asumsi yang digunakan untuk mengukur nilai wajar investasi ini dibahas di catatan masing-masing.

**22. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)**

During the years. The following balances and amounts were carried out with related parties:

<b>Statement of financial position</b>	
Receivables from investment manager activities (Note 5)	
Other receivables	
Ashmore Investment Management Limited	
Investment in mutual fund (Note 8)	
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	
Other payables (Note 12)	
Ashmore Group plc	

**Statement of profit or loss  
and other comprehensive income**

Mutual funds and discretionary funds	
Investment manager fees (Note 17)	
Ashmore Group plc	
System maintenance expenses	
Insurance expenses	

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT****Fair value of financial instruments**

As of reporting dates, the fair value of the Company's financial assets measured at amortized cost approximated to their carrying amounts because these financial instruments are short term in nature and/or repricing frequently.

The following table shows the carrying amounts and fair values of financial assets measured at fair values. Including their levels in the fair value hierarchy.

The approaches and assumptions used in measuring these investments are discussed in respective notes.



**23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)****Manajemen risiko keuangan**

Perseroan memiliki eksposur atas risiko yang timbul dari instrumen keuangan sebagai berikut:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas

**Risiko kredit**

Risiko kredit Perseroan muncul dari potensi kerugian dari kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang dari kegiatan manajer investasi, piutang bunga dari deposito berjangka, dan piutang lain-lain.

Kas di bank dan setara kas milik Perseroan ditempatkan pada bank-bank terkemuka yang tunduk pada peraturan yang ketat sehingga risiko kerugian dapat diminimalkan.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan Perseroan sama dengan nilai tercatatnya di laporan posisi keuangan.

Seluruh piutang Perseroan belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai. Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

**Risiko pasar****(i) Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Risiko mata uang asing tidak signifikan terhadap Perseroan karena sebagian besar aset dan kewajiban keuangan perusahaan berdenominasi dalam Rupiah.

**(ii) Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko yang terkandung dalam aset keuangan berbunga (*interest-earning asset*) karena adanya kemungkinan perubahan dalam nilai aset sebagai akibat dari perubahan tingkat suku bunga pasar.

Risiko tingkat suku bunga diminimalkan oleh Perseroan dengan melakukan analisis makro ekonomi secara berkala.

Perseroan khususnya terkena risiko suku bunga mengambang dari deposito berjangka, terutama dari deposito berjangka dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat. Liabilitas sewa dikenakan suku bunga tetap dan karenanya, Perseroan tidak terpapar risiko yang signifikan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas atas laba Perseroan terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pasar, dimana variabel lainnya tetap konstan:

	30 Juni / June		
	2023	2022	
Kenaikan suku bunga pada 50 basis poin	713	877	Increase in interest rate in 50 basis point
Penurunan suku bunga pada 50 basis poin	(713)	(877)	Decrease in interest rate in 50 basis point
	35		

**23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)****Financial risk management**

The Company has exposure to the following risks arising from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk

**Credit risk**

The Company's credit risk mainly arises from risk of loss from cash and cash equivalents, receivables from investment manager activities, interest receivables from time deposits, and other receivables.

The Company's banks and cash equivalents, are deposited at reputable banks that are subject to tight regulations. Therefore, the exposure to loss is minimized.

The maximum exposure to credit risk of the Company's financial assets equals to the carrying amounts stated in the statement of financial position.

All the Company's receivables are neither past due nor impaired. The Company believes that all outstanding receivables can be collected.

**Market risk****(i) Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates.

Foreign currency risk is not significant to the Company as most of its financial assets and financial liabilities are denominated in Rupiah.

**(ii) Interest rate risk**

Interest rate risk is the risk inherent in interest-earning assets because of possible changes in the value of assets as a result of changes in market interest rates.

The Company performs a regular macroeconomic analysis to minimize the interest rate risk.

The Company is particularly exposed to floating interest rate risk from time deposits, mainly from time deposits placed in Rupiah and United States Dollar. Lease liabilities are fixed interest bearing and therefore, the Company is not exposed to significant risk.

The following table demonstrates the sensitivity of the Company's income to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant:

### 23. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

#### Risiko likuiditas

Risiko likuiditas timbul jika Perseroan mengalami kesulitan dalam mendapatkan sumber pendanaan. Risiko likuiditas dapat juga timbul akibat ketidaksesuaian antara jangka waktu sumber dana yang dimiliki dan jatuh tempo kewajiban keuangan.

Kebijakan Perseroan untuk mengelola likuiditas adalah untuk memastikan bahwa Perseroan akan selalu mempunyai likuiditas yang cukup untuk memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo, di dalam kondisi normal dan sulit.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan memiliki aset likuid yang cukup pada laporan posisi keuangan untuk memenuhi jatuh tempo dari kewajiban keuangan tersebut.

#### Manajemen permodalan

Perseroan mengelola modal untuk memastikan kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya secara berkesinambungan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Perseroan dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen, jumlah imbal hasil kepada pemegang saham, memperoleh pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Sesuai dengan peraturan OJK No. 52/POJK.04/2020 efektif tanggal 11 Desember 2020 (sebelumnya Peraturan No. V.D.5 yang termuat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011) tentang Pemeliharaan dan Pelaporan Modal Kerja Bersih Disesuaikan, sebagai perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai manajer investasi, Perseroan wajib memelihara Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") minimum sebesar Rp 200 ditambah dengan 0.10% dari total dana kelolaan. Jika penerapan persyaratan ini tidak dipantau dan MKBD tidak disesuaikan jika dibutuhkan, tingkat modal kerja dapat berada di bawah jumlah minimum yang dipersyaratkan, yang dapat mengakibatkan sanksi terhadap Perseroan, mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal kerja berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang MKBD yang dipersyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa yang akan datang.

Perseroan juga diwajibkan untuk memenuhi ketentuan modal disetor minimum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan No. 153/PMK.010/2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

Untuk tahun yang berakhir 30 Juni 2023 dan 2022, Perseroan telah memenuhi semua ketentuan permodalan eksternal.

### 23. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

#### Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Company encounters difficulty in obtaining funding. Liquidity risk may also arise due to a mismatch between the period of funding sources that are owned by the Company and the maturity of its financial liabilities.

The Company's approach in managing liquidity is to ensure. As far as possible. That it will always have sufficient liquidity to meet its liabilities when due, under both normal and stress conditions.

As of 30 June 2023 and 2022, the Company had sufficient liquid assets in the statement of financial position to meet the maturity of its financial liabilities.

#### Capital management

The Company manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to shareholders through optimization of the equity balance. In order to maintain or achieve an optimum capital structure. The Company may adjust the amount of dividend payment, return on capital to shareholders, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

In accordance with the OJK regulation No. 52/POJK.04/2020 effective 11 December 2020 (previously Regulation No.V.D.5 of the Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-566/BL/2011 dated October 2011) concerning Maintaining and Reporting of Net Adjusted Working Capital, as a securities company which carries on business as investment manager, the Company should maintain a minimum Net Adjusted Working Capital ("NAWC") of Rp 200 plus 0.10% from total fund under management. If the implementation of this requirement is not properly monitored and NAWC is not adjusted as needed, the regulatory working capital levels could fall below the required minimum amount set by the regulator, which could expose the Company to various sanctions, ranging from fines to imposing partial or complete restrictions on the Company's ability to conduct business.

To address this risk. The Company continuously evaluates the levels of regulatory capital requirements and monitors regulatory development regarding NAWC requirements and prepares for increase in the required minimum levels of regulatory capital that may occur from time to time in the future.

The Company is also required to comply with the minimum paid-up capital requirements in accordance with the Ministry of Finance Decision Letter No. 153/PMK.010/2010 regarding the share ownership and capital of securities companies.

For the years ended 30 June 2023 and 2022, the Company has complied with all externally imposed capital requirements.

## 24. PERJANJIAN-PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perseroan mengadakan kerjasama dengan PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – cabang Indonesia dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai bank kustodian untuk masing-masing Kontrak Investasi Kolektif (“KIK”). Tabel di bawah ini adalah KIK Perseroan yang aktif pada tanggal 30 Juni 2023:

Reksa dana/Mutual funds	Tanggal KIK/Date of CIC	Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Nusantara	27 November/November 2012	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Progresif Nusantara	27 November/November 2012	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Nusantara	11 Maret/March 2013	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Nusantara	2 Desember/December 2013	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Equity Nusantara	4 Februari/February 2015	0.25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara II	8 Juni/June 2015	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Pasar Uang Nusantara	28 Juni/June 2016	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara	8 Agustus/August 2017	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Unggulan Nusantara	9 Oktober/October 2017	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Sejahtera Nusantara II	4 Desember/December 2017	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Dinamis Nusantara	12 April/April 2018	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Unggulan Nusantara	23 Mei/May 2018	0.25%
Reksa Dana Ashmore Saham Providentia Nusantara	9 Januari/January 2019	0.25%
Reksa Dana Ashmore Providentia Balanced Nusantara	6 Maret/March 2019	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Strategis Nusantara	16 April/April 2019	0.25%
Reksa Dana Ashmore ETF LQ45 Alpha	29 April/April 2019	0.20%
Reksa Dana Ashmore Dana Ekuitas Prima	19 Agustus/August 2019	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana USD Fixed Income	2 November/November 2020	0.25%
Reksa Dana Ashmore Digital Equity Sustainable Fund	8 Juni/June 2021	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Obligasi Providentia Nusantara	29 Juni/June 2021	0.25%
Reksa Dana Syariah Ashmore Dana Pasar Uang Syariah	9 Maret/March 2022	0.25%
Reksa Dana Terproteksi Ashmore Dana Terproteksi Nusantara III	6 Juli/July 2022	0.25%
Reksa Dana Ashmore Dana Balanced Nusantara	21 September/September 2022	0.25%

- b. Perseroan melakukan kerjasama dengan beberapa pihak terkait kontrak pengelolaan portofolio efek untuk kepentingan nasabah secara individual (Catatan 21).
- c. Perseroan melakukan perjanjian dengan beberapa agen penjualan untuk membantu Perseroan dalam penjualan reksa dananya.

## 24. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company entered into cooperation with PT Bank HSBC Indonesia, Deutsche Bank AG – Jakarta, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Citibank N.A – Indonesia branches and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the custodian banks for each Collective Investment Contract (“CIC”). The table below sets out the Company’s CIC that are active as of 30 June 2023:

Maksimum imbalan jasa bank kustodian per tahun dari nilai aset bersih/Maximum custodian bank fee per annum from net asset value

- b. The Company entered into cooperation with several parties related with its discretionary funds (Note 21).
- c. The Company entered into agreements with several selling agents to assist them in selling its mutual funds.

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tahun Berakhir 30 Juni 2023 dan 2022**  
 (Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan khusus)

**PT ASHMORE ASSET MANAGEMENT INDONESIA TBK**

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**Years Ended 30 June 2023 and 2022**  
 (In millions of Rupiah, unless otherwise specified)

**25. LABA PER SAHAM**

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**25. EARNINGS PER SHARE**

As of 30 June 2023 and 2022, there were no securities which can be converted into common shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

	30 Juni / June		
	2023	2022	
Laba neto periode berjalan	92.576	118.472	<i>Net income for the period</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun berjalan	2.215.785.167	2.219.547.516	<i>Weighted average number of outstanding shares during the year</i>
Laba per saham dasar dan dilusian	41	53	<i>Basic and diluted earnings per share</i>



## Siddharta Widjaja & Rekan Registered Public Accountants

33<sup>rd</sup> Floor Wisma GKBI  
28, Jl. Jend. Sudirman  
Jakarta 10210  
Indonesia  
+62 (0) 21 574 2333 / 574 2888

### Laporan Auditor Independen

No.: 00560/2.1005/AU.1/09/1214-3/1/IX/2023

Para Pemegang Saham,  
Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

### Laporan Audit atas Laporan Keuangan

#### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("Perseroan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan, yang terdiri dari kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan tanggal 30 Juni 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perseroan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Independent Auditors' Report

No.: 00560/2.1005/AU.1/09/1214-3/1/IX/2023

The Shareholders,  
Board of Commissioners and Board of Directors  
PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk:

### Report on Audit of the Financial Statements

#### Opinion

We have audited the financial statements of PT Ashmore Asset Management Indonesia Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of 30 June 2023, the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes, comprising significant accounting policies and other explanatory information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as of 30 June 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements section of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

#### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



### Penilaian Investasi Level 3 yang Dicatat pada Nilai Wajar

Lihat Catatan 7 atas laporan keuangan.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perseroan memiliki satu investasi Level 3 pada saham sejumlah Rp 50.786 juta yang mencerminkan 14% dari jumlah aset. Perseroan menentukan nilai wajarnya secara berkala berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh pihak eksternal.

Penilaian investasi Level 3 tersebut bersifat subyektif, kerap menggunakan input yang tidak dapat diamati, dan melibatkan tingkat subyektivitas tertentu karena pertimbangan yang digunakan dalam menentukan asumsi dasar dan model penilaian yang pantas.

Konsekuensinya, penilaian investasi Level 3 adalah estimasi yang memiliki tingkat ketidakpastian yang tinggi dengan upaya audit yang setara dan membutuhkan keahlian dan pengetahuan khusus, serta melibatkan pertimbangan audit yang kompleks.

Prosedur audit kami dalam menganalisa penilaian investasi Level 3 yang dicatat pada nilai wajar termasuk, antara lain:

- Menelaah apakah metode penilaian yang digunakan untuk investasi pada saham tersebut telah pantas sesuai dengan model bisnis investee terkait, serta fakta dan keadaan yang tersedia;
- Melakukan tanya jawab dengan pejabat keuangan Perseroan dan penilai eksternal terkait dalam rangka memahami asumsi dan pertimbangan yang digunakan dalam menyusun perhitungannya dan bila memungkinkan, memastikan informasi yang penting dengan sumber independen;
- Melibatkan pakar penilai kami untuk mengkaji apakah model dan input yang digunakan telah pantas dengan membandingkan input yang bisa diamati dengan sumber independen dan data pasar yang tersedia di eksternal, dan secara independen melakukan kembali penilaiannya;
- Memastikan model penilaian yang digunakan telah akurat dan pantas secara matematis; dan
- Menelaah apakah pengungkapan terkait telah cukup.

### Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 30 Juni 2023, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan 30 Juni 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

### Valuation of Level 3 Investment Carried at Fair Value

Refer to Note 7 to the financial statements.

As at 30 June 2023, the Company has one Level 3 investment in shares amounting to Rp 50,786 million that represents 14% of total assets. The Company determines its fair value on a recurring basis based on the valuation performed by an external party.

The valuation of this Level 3 investment is inherently subjective, often involves the use of inputs that are unobservable, and thus includes a level of subjectivity due to judgment used in determining the underlying assumptions and appropriate valuation models.

Consequently, the valuation of Level 3 investment has a high degree of estimation uncertainties with an equally high degree of audit effort requiring specialized skills and knowledge and involving complex audit judgment.

Our audit procedures to assess valuation of Level 3 investment carried at fair value included, among others:

- Assessing whether the valuation method used for the investment in shares is appropriate in accordance with the underlying investee's business model, as well as other available facts and circumstances;
- Inquiring financial officer of the Company and external appraiser to understand the assumptions and judgment used in preparing the underlying calculations and if possible, corroborating key information to independent sources;
- Involving our own valuation specialists to assess the appropriateness of the models and inputs by comparing the observable inputs against independent sources and externally available market data and re-performed independent valuations;
- Ensuring the valuation models used were mathematically accurate and appropriate; and
- Assessing the relevant disclosures are sufficient.

### Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in 30 June 2023 Annual Report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The 30 June 2023 Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.



Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan 30 Juni 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

#### **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perseroan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perseroan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perseroan.

#### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit or otherwise appears to be materially misstated.*

*When we read the 30 June 2023 Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.*

#### **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.*

*Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

#### **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with the Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perseroan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perseroan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

*As part of an audit in accordance with the Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*





Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

Kantor Akuntan Publik/*Registered Public Accountants*  
Siddharta Widjaja & Rekan

Harry Widjaja S.E., CPA  
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP. 1214*

6 September 2023

6 September 2023

